

**HUBUNGAN ANTARA MINAT MEMBACA DENGAN KEMANDIRIAN
BELAJAR SISWA KELAS X JURUSAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN
SMK PIRI 1 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2012/2013**

Skripsi

Diajukan Kepada Fakultas Teknik
Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Teknik Otomotif



Oleh :

**Robi Kurniawan
NIM. 06504244014**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
APRIL 2013**

**HUBUNGAN ANTARA MINAT MEMBACA DENGAN KEMANDIRIAN
BELAJAR SISWA KELAS X JURUSAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN
SMK PIRI 1 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2012/2013**

Skripsi

Diajukan Kepada Fakultas Teknik
Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Teknik Otomotif



Oleh :

**Robi Kurniawan
NIM. 06504244014**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK OTOMOTIF
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
APRIL 2013**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul "HUBUNGAN ANTARA MINAT MEMBACA DENGAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA KELAS X JURUSAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN SMK PIRI 1 YOGYAKARTA TAHUNAJARAN 2012/2013" telah disetujui untuk diujikan di depan dewan penguji guna memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan S-1



Yogyakarta, 2 April 2013
Dosen Pembimbing,

H. Agus Partawibawa. M.Pd
NIP. 19590830 198502 1 001

HALAMAN PENGESAHAN



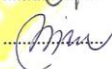
SKRIPSI

HUBUNGAN MINAT MEMBACA DENGAN KEMANDIRIAN BELAJAR
SISWA KELAS X JURUSAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN SMK
PIRI 1 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2012/2013

Robi Kurniawan
NIM. 06504244014

Telah Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Tugas Akhir Skripsi
Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal: 2 April 2013

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Nama Lengkap dan Gelar		Tanda Tangan	Tanggal
1. Ketua Penguji	: H. Agus Partawibawa. M.Pd		11/4 2013
2. Sekretaris Penguji	: Martubi, M.Pd., M.T.		12/4 2013
3. Penguji Utama	: Noto Widodo, M.Pd.		11-04-2013

Yogyakarta, 11 April 2013
Fakultas Teknik
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan



Dr. Moch. Bruri Triyono
NIP. 19560216 198603 1 003

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara penulisan karya ilmiah yang telah lazim.



Yogyakarta, 2 April 2013
Yang Menyatakan,

(Robi Kurniawan)
NIM. 06504244014

MOTTO

“Allah akan meninggikan orang – orang yang beriman diantaramu dan orang – orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat.”

(Q.S. Al Mujadilah : 11)

“Sedikit Pengetahuan yang dikerjakan lebih baik, dari pada banyak pengetahuan tetapi tidak dikerjakan.

(Khahlil Gibran)

“Sebaik-baik Nya Adalah Proses Yang Dilakukan Dengan Baik Dan Benar Akan Menghasilkan Hasil Yang Luar Biasa Bagi Diri Kita.”

(Robi Kurniawan)

PERSEMBAHAN

Segala Puji Syukur Kuhaturkan Kepada ALLAH SWT

Kupersembahkan Karya Ini Sebagai Wujud Baktiku Dengan Penuh Cinta

Pada Bapak Dan Ibuku

Terima Kasih Untuk Semua Semangat, Dukungan Dan Do'anya

Kubingkiskan Karya Ini Dengan Penuh Kasih Sayang Pada Adikku

Kalian Selalu Menjadi Bagian Dalam Hidupku Hingga Akhir Hayat

Kuberikan Pula Karya Tulis Ini Kepada Almameterku

Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif

Fakultas Teknik

Universitas Negeri Yogyakarta

**HUBUNGAN ANTARA MINAT MEMBACA DENGAN KEMANDIRIAN
BELAJAR SISWA KELAS X JURUSAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN
SMK PIRI 1 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2012/2013**

Oleh :
Robi Kurniawan
NIM. 06504244014

ABSTRAK

Kemandirian Belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi Kemandirian Belajar siswa adalah Minat Membaca. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan Minat Membaca terhadap Kemandirian Belajar siswa

Penelitian dilaksanakan di SMK PIRI 1 Yogyakarta, Siswa Kelas X Jurusan Teknik Kendaraan Ringan. Waktu penelitian dilakukan pada 3 Februari 2013. Metode penelitian ini termasuk penelitian *Expost Facto*, populasi berjumlah 127 peserta didik, pengambilan sampel dengan teknik *proporsional random sampling* yang berjumlah 97 peserta didik. Metode pengumpulan data menggunakan instrumen angket dengan skala *likert* untuk mengukur variabel Minat Membaca dan Kemandirian Belajar. Untuk mengetahui validitas isi instrumen dengan mengkonsultasikan kepada para ahli (*expert judgment*) dan validasi menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dari *Pearson*, untuk reliabilitas instrumen diuji dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach's*. Uji prasyarat analisis menggunakan uji normalitas dan uji linieritas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif untuk menghitung harga mean, median, modus dan standar deviasi dan analisis korelasi untuk menguji hipotesis dengan menggunakan korelasi *Product Moment*. Pengujian tersebut dengan bantuan komputer program *SPSS 16.0 for windows* dan *Microsoft Excel 2007*

Hasil penelitian ini menunjukkan Minat Membaca memiliki kategori sangat tinggi yaitu 27 siswa dengan persentase 27%, sedangkan siswa yang memiliki kategori sangat rendah yaitu 21 dengan persentase 21%. Untuk Kemandirian Belajar memiliki kategori tinggi yaitu 40 siswa dengan persentase 41%, sedangkan siswa yang memiliki kategori sangat rendah yaitu 18 dengan persentase 19%. Minat Membaca mempunyai hubungan yang positif dan signifikan yang memiliki tingkat korelasi yang kuat dengan Kemandirian Belajar siswa kelas X Jurusan Teknik Kendaraan Ringan di SMK PIRI 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013. Berdasarkan pada perhitungan harga r_{hitung} 0,705 lebih besar dari harga r_{tabel} yaitu 0,202 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima kemudian setelah dikonsultasikan dengan tabel r nilai koefisien korelasi sebesar 0,705 memiliki tingkat korelasi yang kuat.

Kata Kunci: Minat Membaca dan Kemandirian Belajar

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji dan syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT atas limpahan Rahmat dan Karunia-Nya. Tidak ada daya dan upaya melainkan atas segala kehendak-Nya, penulis dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir Skripsi ini.

Laporan Tugas Akhir Skripsi ini merupakan salah satu syarat wajib yang harus ditempuh oleh semua mahasiswa Program Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta guna memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata S1.

Dalam penyelesaian laporan Tugas Akhir Skripsi ini, penulis telah banyak memperoleh bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu dengan kerendahan hati, penulis sampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada Kita semua, sehingga dapat terlaksananya pembuatan Laporan Tugas Akhir Skripsi ini sesuai dengan apa yang diharapkan.
2. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., MA., Selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Moch. Bruri Triyono, Selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.

4. Bapak H. Agus Partawibawa. M.Pd, Selaku Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang dengan sabar membimbing penyusunan laporan Tugas Akhir Skripsi ini hingga selesai.
5. Bapak Moch. Solikin, M.Kes, selaku dosen yang selalu membimbing dan mengarahkan dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini hingga selesai.
6. Bapak Suhartanta, M.Pd., Selaku Dosen Pembimbing Akademik kelas C angkatan 2006 yang membantu dalam pembelajaran.
7. Seluruh Dosen otomotif yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu yang telah mengajar dari awal kuliah hingga menyelesaikan studi ini.
8. Bunda Ayah ku serta adik - adikku tercinta yang telah memberikan dukungan, doa dan restunya.
9. Almarhumah adikku Rahma Rizky Nurul Arbawati yang sangat aku sayangi yang telah memberikan semangat dan dorongan untuk menyelesaikan laporan Tugas Akhir Skripsi ini.
10. Seluruh teman-teman Automotive kelas C angkatan 2006 yang telah membantu pelaksanaan pembuatan dan penyusunan Tugas Akhir Skripsi hingga selesai.

Penulis menyadari bahwa pengetahuan yang penulis miliki masih sedikit sehingga dalam laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari pembaca. Akhirnya penulis berharap semoga laporan Tugas Akhir Skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Yogyakarta, 2 April 2013

Penulis

Robi Kurniawan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN TEORI	13
A. Kemandirian Belajar	13

B. Minat Membaca	17
C. Penelitian Yang Relevan	25
D. Kerangka Berfikir	27
E. Hipotesis	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	29
A. Metode Penelitian	29
B. Tempat Dan Waktu Penelitian.....	29
C. Definisi Operasional Variabel	29
D. Variabel Penelitian	31
E. Populasi dan Sampel Penelitian	32
F. Metode Pengumpulan Data	34
G. Instrumen Penelitian	35
H. Uji Coba Instrumen	37
I. Teknik Analisis Data	40
J. Pengujian Hipotesis	43
BAB IV HASIL PENELITIAN PEMBAHASAN	45
A. Deskripsi Data	45
1. Variabel Minat Membaca	46
2. Variabel Kemandirian Belajar	51
B. Uji Prasyarat Analisis	55
1. Uji Normalitas	55
2. Uji Linieritas	56
C. Pengujian Hipotesis	57

D. Pembahasan Hasil Penelitian	58
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	63
A. Kesimpulan	63
B. Implikasi	64
C. Keterbatasan penelitian	65
D. Saran	66
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN	70

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Populasi Peserta Didik Kelas X TKR SMK PIRI 1 Yogyakarta	33
Tabel 2. Sampel Siswa Kelas X SMK PIRI 1 Yogyakarta.	34
Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen Minat Membaca.	36
Tabel 4. Kisi-Kisi Instrumen Kemandirian Belajar.	36
Tabel 5. Tingkat Reliabilitas.....	39
Tabel 6. Kriteria Ideal Variabel	41
Tabel 7. Tingkat Hubungan Antar Variabel	44
Tabel 8. Distribusi Frekuensi Minat Membaca	48
Tabel 9. Kriteria Minat Membaca	49
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Kemandirian Belajar.....	52
Tabel 11. Kriteria Kemandirian Belajar	54
Tabel 12. Ringkasan Uji Normalitas	55
Tabel 13. Ringkasan Hasil Uji Linieritas	56
Tabel 14. Hasil Pengujian Hipotesis	57
Tabel 15. Tingkat Hubungan Antar Variabel	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Konstelasi Konsep Minat Umum Ke Dalam Minat Kejuruan	23
Gambar 2. Paradigma Variabel	32
Gambar 3. Histogram Minat Membaca	48
Gambar 4. <i>Pie Chart</i> Variabel Minat Membaca	50
Gambar 5. Histogram Kemandirian Belajar	53
Gambar 6. <i>Pie Chart</i> Variabel Kemandirian Belajar	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran1. Angket Untuk Peserta Didik Tentang Minat Membaca	
Dan Kemandirian Belajar Di SMK PIRI 1 Yogyakarta	73
Lampiran 2. Uji Validitas Variabel Minat Membaca	
Dan Kemandirian Belajar	77
Lampiran 3. Uji Reliabilitas Variabel Minat Membaca	
Dan Kemandirian Belajar	84
Lampiran 4. Uji Deskriptif Minat Membaca Dan Kemandirian Belajar	86
Lampiran 5. Uji Normalitas	90
Lampiran 6. Uji Linieritas	91
Lampiran 7. Pengujian Korelasi	92
Lampiran 8. Tabel Distribusi Data Hasil Penelitian	
Variabel Minat Membaca Dan Kemandirian Belajar	93
Lampiran 9. Surat Permohonan Ijin Observasi/Survei	108
Lampiran 10. Surat Pernyataan Validasi Instrumen	109
Lampiran 11. Surat Ijin Penelitian	115
Lampiran 12. Kartu Bimbingan	118
Lampiran 13. Bukti Selesai Revisi Proyek Akhir D3/S1	119

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tujuan pendidikan yang hendak dicapai antara negara yang satu dengan yang lain bisa berbeda. Hal ini dikarenakan tujuan pendidikan suatu negara mempunyai ke-khas-an sendiri-sendiri. Tujuan tersebut tidak bisa lepas dan tujuan negara yang hendak dicapai. Dalam Undang–Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003, Pasal 4 disebutkan Pendidikan Nasional bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa , berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. (Sumitro, dkk., 2006:77).

Dalam pendidikan terkandung pembinaan (pembinaan kepribadian), pengembangan (pengembangan kemampuan-kemampuan atau potensi-potensi yang perlu dikembangkan), peningkatan serta tujuan. Aktivitas pendidikan dapat berlangsung dalam keluarga, dalam sekolah dan dalam masyarakat. Karena pendidikan sangat berguna untuk membentuk pribadi–pribadi yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, memiliki kepercayaan diri, disiplin, mandiri dan tanggung jawab, mampu mengungkapkan dirinya melalui media yang ada, mampu melakukan hubungan manusiawi, dan menjadi warga negara yang baik. Membentuk tenaga pembangun yang ahli dan terampil serta dapat meningkatkan produktivitas, kualitas dan efisiensi kerja

.melestarikan nilai-nilai yang dijunjung tinggi oleh masyarakat, bangsa dan negara. Mengembangkan nilai-nilai baru yang dipandang serasi oleh masyarakat dalam menghadapi tantangan ilmu, teknologi dan dunia modern. (Sumitro, dkk., 2006:19).

Dalam sistem pendidikan, peserta didik dituntut untuk belajar secara mandiri. Orang-orang yang berkecimpung atau bekerja dalam sistem ini tentu sering mendengar bahkan menggunakan istilah mandiri dan belajar mandiri atau kemandirian belajar, namun mungkin persepsi kita terhadap istilah itu berbeda-beda. (Rusman, 2011:353).

Kemandirian belajar sangat diharapkan di dunia pendidikan seperti yang dikemukakan dalam kuliah umum pembelajaran mandiri yang bertema “Saatnya Menjadi Pembelajar Mandiri” di Aula FE UII Condongcatur, dengan narasumber Arif Singa Purwoko MBA dan Rokhedi Priyo Santoso MIDec dari FE UII. Keduanya memaparkan menjadi pembelajar mandiri, memotivasi budaya membaca dan menulis. (Kedaulatan Rakyat, Rabu 22 Februari 2012)

Seperti hal yang dilaksanakan pada wilayah di Tenggarong, menerapkan program kemandirian belajar. Program kemandirian belajar di Tenggarong dimulai sejak dini. Dikatakan, proses belajar mandiri bagi siswa. Hasilnya, dapat dilihat melalui peningkatan mutu maupun kualitas siswa. Mulai dari kelas satu harus mampu membaca, menulis dengan baik berkat dasar pendidikan di tingkat TK. Data hasil kemandirian belajar siswa di Tenggarong dari tingkat SMP yaitu SMP YPK 1 Tenggarong hasil UAN nilai diatas 8.90 dari empat mata pelajaran diujikan. Untuk siswa SMA yaitu SMA 1

Tenggarong Seberang, UAN seperti matematika 8.90 dan nilai bahasa inggris 9.00. (Poskota Kaltim, 11 November 2011)

Namun kenyataannya masih banyak siswa yang belum memiliki kemandirian belajar seperti yang dilaksanakan di wilayah Tenggarong. Masih ingat, ketika pelaksanaan ujian nasional SD tahun 2011 di Surabaya. Kasus ini berawal dari pengakuan orang tua siswa. Bahwa anaknya dipaksa untuk membagikan jawaban kepada teman-temanya. (Kompas, 15 Juni 2011). Dalam sebuah studi menyebutkan bahwa lebih dari 50 persen dan terkadang hingga 80 persen para pelajar dan mahasiswa dilaporkan pernah menyontek (Kompas, Senin, 18 Agustus 2008). Melatih anak didik untuk mandiri, jujur saat ujian merupakan tantangan bagi dunia pendidikan. Mengingat sebagian siswa menganggap mencontek saat ujian merupakan hal wajar. Kemandirian dalam belajar dapat dilihat dari tingkah laku yang ditunjukkan siswa pada saat proses belajar dan itu dapat dibedakan mana siswa yang memiliki kemandirian dalam belajar dengan siswa yang kurang memiliki kemandirian dalam belajar. Dalam menerima materi pelajaran siswa yang memiliki kemandirian belajar terlebih dahulu akan mempersiapkan dan mempelajari materi yang akan diajarkan, sehingga pada saat guru menjelaskan siswa sudah siap untuk menerima materi. Sedangkan siswa yang kurang memiliki kemandirian dalam belajar biasanya kurang peduli dengan persiapan sebelum menerima materi dari guru. Karena kurangnya kesiapan dalam kemandirian belajar itu, maka salah satunya banyak siswa yang masih sering mencontek dan bekerjasama ketika ujian. Perilaku menyontek dan bekerja sama adalah perbuatan yang dilakukan oleh seseorang

atau kelompok yang bertujuan memperoleh suatu keberhasilan atau menghindari kegagalan dalam mencapai tujuan atau menyelesaikan tugas terutama yang berkaitan dengan evaluasi atau ujian hasil belajar. Inilah salah satu indikasi bahwa siswa belum mampu mencapai kemandirian dalam belajar. Siswa yang terbiasa menyontek akan selalu menggantungkan pencapaian hasil belajarnya pada orang lain dan bukan pada kemampuan dirinya sendiri.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMK PIRI 1 Yogyakarta banyak faktor kurang kemandirian belajar siswa yang disebabkan banyak siswa yang kurang bertanggung jawab akan tugas belajar, disiplin belajar, kurang memanfaatkan waktu jam kosong pelajaran untuk belajar sendiri atau mengunjungi perpustakaan untuk membaca. Para siswa lebih senang bermain bersama teman dari pada belajar. Selain itu setelah pulang sekolah banyak siswa yang tidak langsung pulang ke rumah mereka lebih memilih bermain bersama teman. Hal yang membuktikan siswa kurang bertanggung jawab akan tugas belajar dan disiplin belajar yaitu pada kelulusan tahun ajaran 2011/2012 puluhan siswa kelas X dan kelas XI ikut berkonvoi untuk merayakan kelulusan kakak kelas, padahal kelas X dan XI masih dalam kegiatan belajar mengajar dan terjadi tawuran antar sekolah (Kedaulatan Rakyat, 26 Mei 2012).

Membaca dan menulis dengan baik sudah mencerminkan proses kemandirian belajar bagi siswa seperti yang dikemukakan Kacadisdik Tenggara Seberang, Drs. H. Sudiyanto MM saat dikonfirmasi Poskota Kaltim. (Poskota Kaltim, 9 Juli 2010)

Namun membaca yang merupakan proses dari kemandirian belajar masih sangat rendah. Minat Membaca masyarakat Indonesia masih sangat rendah dibuktikan dengan data Laporan International Association for Evaluation of Educational tahun 1992 dalam studi kemampuan membaca murid sekolah dasar kelas IV pada 30 negara di dunia, menyimpulkan bahwa Indonesia menempati urutan ke 29. Hasil survei UNESCO tahun 1992 menyebutkan, tingkat minat baca rakyat Indonesia menempati urutan 27 dari 32 negara. Berdasarkan laporan UNDP tahun 2003 dalam (*Human Development Report*) 2003 bahwa Indeks Pembangunan Manusia (*Human Development Indeks – HDI*) berdasarkan angka buta huruf menunjukan bahwa pembangunan manusia di Indonesia menempati urutan ke 112 dari 174 negara di dunia. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2006 menunjukan, bahwa masyarakat Indonesia belum menjadikan kegiatan membaca sebagai sumber utama dalam mendapatkan informasi. Masyarakat lebih memilih menonton televisi (85,9%) dan/atau mendengarkan radio (40,3%) daripada membaca koran (23,5%). (Kantor Perpustakaan Dan Arsip Daerah (Kpad) Kota Pekalongan Jl Jetayu N0. 2 Pekalongan Jateng Indonesia).

Membaca juga sangat kurang disukai dalam sebuah ujian, dalam pernyataan yang di muat di Koran Radar Jogja tanggal 21 Februari 2012, Shalahudin, siswa kelas XII jurusan Audio Video SMK PIRI 1 berpendapat. Soal bacaan di mata pelajaran Bahasa Indonesia cukup menyulitkan. Menurut dia, bacaan yang panjang membuat konsentrasi mudah pecah. Padahal, waktu

yang disediakan tidak terlalu panjang. ”Strateginya lebih baik membaca pertanyaan dulu, baru cari jawabannya di soal bacaan,” tuturnya.

Sistem pembelajaran di sekolah, sejak jenjang Sekolah Dasar, dinilai belum mendukung terbangunnya Minat Membaca. Penyampaian pelajaran masih berupa dominasi gaya bertutur sehingga tidak mendorong siswa ingin membaca. Terjadi salah titik pijak terhadap metode pembelajaran saat ini. Meski tidak seluruhnya, pembelajaran di sekolah cenderung monolog dari para guru. Para siswa lebih senang melihat atau mendengar dari pada membaca. Padahal pengajar hanya dapat menyampaikan bahan ajarnya di sekolah, sedangkan waktu di sekolah hanya beberapa jam.

Padahal fasilitas belajar pendukung yang terdapat di sekolah antara lain berupa perpustakaan sekolah yang dapat digunakan oleh peserta didik sebagai sumber mencari materi pelajaran, serta bisa digunakan sebagai penunjang dalam pembelajaran, akan tetapi pemanfaatan pada kenyataannya masih kurang optimal. Pengunjung yang memanfaatkan perpustakaan daerah saat ini tercatat masih rendah, yaitu di bawah 500 orang per hari. (Kompas, 23 Juni 2012). Perpustakaan sekolah di SMK PIRI 1 Yogyakarta juga kurang di kunjungi oleh siswa. Berdasarkan data tahun ajaran 2009/2010 daftar kehadiran siswa ke perpustakaan sekolah sebanyak 3.481 siswa, jadi perhari persentase siswa untuk mengunjungi perpustakaan sekolah 0,277% per tahun ajaran 2009/2010. Disebabkan letak dari perpustakaan yang tidak strategis yaitu di lantai 3 gedung SMK PIRI 1 Yogyakarta, dan sudah banyak buku yang rusak. Buku-buku sebagai bahan pelajaran juga jarang dibaca oleh peserta didik. Apalagi

jumlah buku yang kurang dan buku yang sudah rusak menghambat siswa dalam membaca buku. Dalam hal ini kinerja pendidik memegang peranan penting dalam menumbuhkan Minat Membaca. Minat Membaca mendorong seseorang untuk menangkap informasi dengan cepat dan bisa memahami isi dan informasi yang disampaikan dalam proses membacanya maka membutuhkan daya nalar dan kemandirian belajar. Maka dari itu, Minat Membaca yang tinggi diperlukan untuk mencapai Kemandirian Belajar yang diharapkan.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti ingin mengetahui hubungan Minat Membaca dengan kemandirian belajar. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “Hubungan Antara Minat Membaca Dengan Kemandirian Belajar Siswa Kelas X Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK PIRI 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah yang dapat teridentifikasi adalah sebagai berikut :

1. Kemandirian dalam belajar dapat dilihat dari tingkah laku yang ditunjukkan siswa pada saat proses belajar dan itu dapat dibedakan mana siswa yang memiliki kemandirian dalam belajar dengan siswa yang kurang memiliki kemandirian dalam belajar. Kemandirian belajar dari para siswa SMK PIRI 1 Yogyakarta memang sangat kurang dibuktikan dengan banyak siswa yang kurang bertanggung jawab akan tugas belajar, disiplin belajar,

pemanfaatan waktu para siswa yang lebih memilih bermain dari pada berkunjung ke perpustakaan untuk membaca, dan lebih memilih bermain bersama teman.

2. Adanya perilaku buruk yang membudaya di kalangan sebagian peserta didik yaitu dengan membuat contekan, menyontek teman ketika ujian, dan juga tidak menyelesaikan sendiri tugas-tugas dengan mandiri. Mengingat sebagian siswa menganggap mencontek saat ujian merupakan hal wajar. Siswa yang terbiasa menyontek akan selalu menggantungkan pencapaian hasil belajarnya pada orang lain dan bukan pada kemampuan dirinya sendiri.
3. Membaca adalah proses kemandirian belajar tetapi Minat Membaca pelajar dan masyarakat Indonesia sangat rendah dibuktikan dengan berbagai data yang telah ada dari UNESCO, UNDP, dan BPS. Banyak siswa yang enggan membaca seperti yang terjadi pada ujian. Siswa lebih memilih membaca pertanyaan dari pada membaca soal cerita seperti yang di ungkapkan Shalahudin siswa SMK PIRI 1 Yogyakarta.
4. Sistem pembelajaran di sekolah, sejak jenjang sekolah dasar sampai perguruan tinggi, dinilai belum mendukung terbangunnya Minat Membaca. Penyampaian pelajaran kepada peserta didik masih berupa dominasi gaya bertutur sehingga tidak mendorong siswa ingin membaca. Meski tidak seluruhnya, pembelajaran di sekolah cenderung monolog dari para guru. Pengajar sering dianggap sebagai satu-satunya sumber ilmu. Sehingga hanya menerima dan mendengarkan ilmu yang diberikan oleh

pengajar serta cenderung kurang aktif dalam mencari sumber-sumber pendukung ilmu yang dipelajari.

5. Peningkatan Minat Membaca peserta didik sangat erat kaitannya dengan keberadaan fasilitas belajar berupa perpustakaan sekolah. Sekolah telah menyediakan perpustakaan akan tetapi keberadaan perpustakaan sekolah sering terabaikan oleh peserta didik, Minat Membaca buku peserta didik untuk membaca buku-buku perpustakaan sangat rendah, sehingga pemanfaatan perpustakaan sekolah oleh peserta didik masih kurang optimal. Padahal keberadaan perpustakaan sekolah dalam upaya mendorong tumbuhnya minat dan kegemaran membaca sangat strategis. Daftar kehadiran siswa ke perpustakaan sekolah di SMK PIRI 1 Yogyakarta dalam sehari tidak lebih dari 50 orang. Banyak buku yang rusak karena sudah lama yang menyebabkan siswa malas untuk datang dan membaca, selain itu letak perpustakaan sekolah yang sangat jauh di jangkau oleh siswa dan guru yaitu di lantai 3.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah diuraikan sebelumnya, bahwa banyak faktor yang mempengaruhi Kemandirian Belajar siswa kelas X Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK PIRI 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013. Namun pada penelitian ini dibatasi hanya pada faktor Minat Membaca, yang mempengaruhi proses kemandirian belajar siswa kelas X Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK PIRI 1

Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013. Pertimbangan memilih faktor tersebut karena Minat Membaca siswa kelas X Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK PIRI 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013 dinilai kurang padahal membaca merupakan kegiatan yang sering dilakukan pada kegiatan belajar mengajar. Membaca merupakan kemampuan yang harus di miliki oleh semua siswa kelas X Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK PIRI 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013, karena membaca dapat belajar banyak tentang berbagai bidang studi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah diatas, rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Minat Membaca siswa kelas X Jurusan Teknik Kendaraan Ringan di SMK PIRI 1 Yogyakarta?
2. Bagaimana kemandirian belajar siswa kelas X Jurusan Teknik Kendaraan Ringan di SMK PIRI 1 Yogyakarta?
3. Adakah hubungan antara Minat Membaca dengan kemandirian belajar siswa kelas X di SMK PIRI 1 Yogyakarta?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Minat Membaca peserta didik kelas X Jurusan Teknik Kendaraan Ringan di SMK PIRI 1 Yogyakarta.
2. Kemandirian belajar siswa kelas X Jurusan Teknik Kendaraan Ringan di SMK PIRI 1 Yogyakarta.
3. Hubungan Minat Membaca dengan kemandirian belajar siswa kelas X Jurusan Teknik Kendaraan Ringan di SMK PIRI

F. Manfaat Penelitian

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang bermanfaat khususnya bagi penulis dan pendidikan pada umumnya. Harapan – harapan itu antara lain :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan sumbangan bagi ilmu pengetahuan dan pendidikan.
 - b. Hasil penelitian ini bisa digunakan menjadi sumber model-model pembelajaran.
 - c. Hasil penelitian ini diharapkan meningkatkan proses belajar mengajar.

- d. Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam usaha meningkatkan Minat Membaca peserta didik dalam mencapai kemandirian belajar, dan dapat memberikan gambaran kepada sekolah bahwa kemandirian belajar itu mempunyai peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kegiatan belajar mengajar.

b. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan menerapkan ilmu yang telah didapat di bangku kuliah, sehingga dapat diterapkan dalam kehidupan.

c. Bagi Peserta didik

- a. Meningkatkan Minat Membaca peserta didik.
- b. Menumbuhkan kemandirian belajar siswa.
- c. Memberikan alternatif model, kegiatan, teknik pembelajaran dalam melakukan kegiatan belajar mengajar yang efektif dan aktif.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kemandirian Belajar

1. Pengertian Kemandirian Belajar

Kemandirian belajar adalah usaha untuk memahami isi pelajaran sendiri, mencari sumber informasi sendiri, serta memecahkan kesulitan sendiri. Dalam belajar, peserta didik harus lebih banyak berinisiatif untuk melakukan kegiatan belajar sendiri. Namun, belajar mandiri tidak belajar sendiri. Peserta didik boleh belajar bersama teman, berdiskusi dengan teman, guru, atau sumber belajar yang lain dalam memecahkan kesulitan yang dihadapinya. Dalam proses pendidikan, dialog antara peserta didik dengan guru dapat memberikan nilai plus, yaitu dapat menghindarkan adanya salah penafsiran mengenai isi pelajaran yang diajarkan. (Rusman, 2011:376)

Individu yang memiliki kesiapan belajar mandiri (*self direct learning readiness*), yaitu individu yang mampu mengelola kegiatan belajarnya sendiri (Rusman, 2011:358).

Maka dari sumber teori, kemandirian belajar adalah usaha individu tidak bergantung orang lain yang bersifat otonomi dalam menentukan tujuan, sumber, bahan, model, dan evaluasi belajar, yang mempunyai kesadaran, tanggung jawab dan disiplin tinggi atas dirinya sendiri dalam proses belajar, sehingga memiliki keyakinan bahwa dapat menafsirkan isi

dari belajarnya serta mampu mengetahui kapan, siapa dan dari mana harus membutuhkan dukungan dan bantuan.

Kemandirian belajar lebih berkaitan dengan bagaimana proses belajar tersebut dilaksanakan. Kegiatan belajar mandiri merupakan salah satu bentuk kegiatan belajar yang lebih menitikberatkan pada kesadaran belajar seseorang atau lebih banyak menyerahkan kendali pembelajaran kepada diri siswa sendiri. Kegiatan belajar mandiri merupakan suatu bentuk kegiatan belajar yang memberikan keleluasaan kepada siswa untuk dapat memilih atau menangkap sendiri waktu dan cara belajarnya sesuai dengan ketentuan sistem kredit semester di sekolah. Oleh Karena itu, kemandirian belajar siswa ini berkaitan dengan perilaku siswa dalam melakukan kegiatan belajar.

a. Prinsip Kemandirian Belajar

Prinsip kemandirian belajar adalah mampu mengetahui kapan membutuhkan bantuan atau dukungan pihak lain. (Rusman, 2011:358)

b. Konsep Kemandirian Belajar

Konsep kemandirian belajar adalah bahwa setiap siswa harus mampu mengidentifikasi sumber-sumber informasi, karena identifikasi sumber informasi ini sangat dibutuhkan untuk memperlancar kegiatan belajar seorang siswa pada saat siswa tersebut membutuhkan bantuan atau dukungan. Konsep belajar mandiri mendorong siswa untuk melakukan kegiatan belajar yang bertumpu pada aktivitas dan tanggung

jawab terhadap kegiatan belajar yang harus dilakukannya. (Rusman, 2011:359)

Sesuai dengan konsep belajar mandiri, bahwa seorang siswa diharapkan dapat :

- 1) Menyadari bahwa hubungan antara pengajar dengan dirinya tetap ada, namun hubungan tersebut diwakili oleh bahan ajar atau media belajar.
- 2) Mengetahui konsep belajar mandiri
- 3) Mengetahui kapan ia harus minta tolong, kapan ia membutuhkan bantuan atau dukungan.
- 4) Mengetahui kepada siapa dan dari mana ia dapat atau harus memperoleh bantuan/dukungan. (Rusman, 2011:358)

c. Kegiatan kemandirian belajar

Kegiatan kemandirian belajar adalah kemampuan dan kemauan dari siswa untuk belajar berdasarkan inisiatif sendiri, dengan atau tanpa bantuan pihak lain, baik dalam penentuan belajar, metode belajar, ataupun evaluasi hasil belajar. Kesiapan belajar mandiri merupakan bagian dari kepribadian yang berkembang dari waktu ke waktu melalui interaksi sosial. Kemandirian belajar siswa ini merupakan kemampuan siswa untuk melakukan kegiatan belajar yang bertumpu pada aktivitas, kesadaran belajar mandiri, mampu mengerjakan tugas rutin secara mandiri, bertanggung jawab atas tugas belajar, disiplin belajar tinggi, mampu mengatasi masalah belajar,

percaya diri, dapat mengambil keputusan dalam belajar dan motivasi yang ada dalam diri siswa sendiri. (Rusman, 2011:359)

d. Bahan Belajar Mandiri

Bahan belajar mandiri adalah bahan belajar yang disusun sedemikian rupa, sehingga relatif mudah dipelajari peserta didik tanpa bantuan dari orang lain. (Rusman, 2011:375)

e. Jenis-Jenis Bahan Kemandirian Belajar Diantaranya Adalah :

- 1) Modul, yaitu suatu paket program yang disusun dalam bentuk satuan tertentu dan didesain sedemikian rupa guna kepentingan belajar siswa.
- 2) Bahan Pembelajaran Berprogram, yaitu paket program pembelajaran individual, hampir sama dengan modul. Perbedaannya dengan modul, Bahan Pembelajaran Berprogram ini disusun dalam topik-topik kecil untuk setiap bingkai atau halamannya. Satu bingkai biasanya berisi informasi yang merupakan bahan pembelajaran, pertanyaan dan balikan pertanyaan bingkai lain.
- 3) *Digital content* berbasis *web*, yaitu bahan pembelajaran online dalam bentuk pembelajaran individual yang dapat diakses oleh siswa, baik dalam bentuk tugas pembelajaran mandiri maupun sumber-sumber belajar lainnya yang dikemas dalam bentuk *digital content*. (Rusman, 2011:375)

B. Minat membaca

1. Pengertian Minat Membaca

a. Minat

Minat adalah rasa lebih suka dan ras keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minatnya. (Djaali, 2011:121)

Teori minat Holland dalam buku Psikologi Pendidikan, (2011:122) mengatakan, jika dikaitkan ke dalam bidang kerja, minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Minat tidak timbul sendirian, ada unsur kebutuhan, misalnya minat membaca, dan lain-lain. Minat dapat dibagi kedalam enam jenis yaitu :

- 1) Realistis.
- 2) *Investigatif*.
- 3) Artistik.
- 4) Sosial.
- 5) *Enterprising*.
- 6) Konvensional.

Menurut Slameto (2010:57). Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu

hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat.

Minat adalah kecenderungan jiwa (afektif) dan perhatian seseorang terhadap suatu hal, sehingga seseorang menjadi termotivasi dan tumbuh rasa senangnya terhadap hal tersebut. (Dwi Sunar Prasetyono, 2008:54)

1) Ciri-Ciri Minat

Ciri-ciri pertumbuhan dan perkembangan minat menurut Hurlock dalam Dwi Sunar Prasetyono, (2008:71)

adalah sebagai berikut :

- a) Minat tumbuh bersama dengan perkembangan fisik dan mental.
- b) Minat bergantung pada kesiapan belajar.
- c) Minat tergantung pada kesempatan belajar.
- d) Pengaruh budaya.
- e) Minat berkaitan dengan emosional.

Minat yang diekspresikan (*expressed interst*) dan minat yang diwujudkan (*manifest interest*) kedua-duanya merupakan petunjuk yang bermakna dari minat siswa. Inventori atau penciptan minat digunakan sedikitnya dengan tiga alasan.

- a)Memperkuat atau mengkonfirmasikan minat yang diekspresikan masing-masing siswa.

b) Mendorong pemikiran tentang jabatan.

c) Menyediakan data untuk membantu pengambilan keputusan.

Berdasarkan sumber-sumber teori minat maka, minat adalah kecenderungan hati akan perasaan kesukaan, keingintahuan dan perhatian terhadap suatu obyek, sehingga menimbulkan rasa ketertarikan yang akan menimbulkan rangsangan keinginan untuk melakukan sesuatu. Sehingga selalu berusaha mendapatkan untuk memenuhi kebutuhannya. Minat ditunjukkan oleh kesediaan untuk mendapatkan sesuatu dan kemudian melakukan sesuatu atas kesadarannya sendiri. Subyek yang mempunyai perhatian terhadap sesuatu obyek, akan menjadikan aktifitas itu sebagai suatu kebiasaan dan kebutuhan. Bila subyek sudah mempunyai kebiasaan pada suatu obyek, maka pada tahap selanjutnya kebiasaan ini akan menjadi kegemaran

b. Membaca

Membaca adalah satu dari empat kemampuan bahasa pokok, dan merupakan satu bagian atau komponen dari komunikasi tulisan. Dalam komunikasi tulisan, sebagaimana telah dikatakan, lambang-lambang bunyi bahasa diubah menjadi lambang-lambang tulisan atau huruf-huruf menurut alphabet latin. (Tampubolon, 1990:5)

Ahmad Muchlis Amrin menulis di dalam bukunya Cara Belajar Cerdas Dan Efektif, Bukan Keras Dan Melelahkan bahwa dalam al qur'an ayat yang pertama kali turun adalah perintah untuk

membaca, itu karena membaca adalah kegiatan mempelajari dan selalu mencari tahu tentang seluruh aspek yang terjadi dalam kehidupan. (Ahmad Muchlis Amrin, 2009:28)

Membaca adalah upaya untuk mengetahui, mendapatkan informasi, dan merasakan segala sesuatu yang dapat dirasakan oleh indra lahir dan batin anda. (Ahmad Muchlis Amrin, 2009:29)

Membaca merupakan serangkaian kegiatan pikiran yang dilakukan dengan penuh perhatian untuk memahami suatu informasi melalui indra penglihatan dalam bentuk simbol-simbol yang rumit, yang disusun sedemikian rupa sehingga mempunyai arti dan makna. Membaca merupakan proses komunikasi. Di dalam kata membaca terdapat aktifitas atau proses penangkapan dan pemahaman sejumlah pesan (informasi) dalam bentuk tulisan. Jadi, membaca adalah kegiatan otak untuk mencerna dan memahami serta memaknai simbol-simbol. (Dwi Sunar Prasetyono, 2008:57)

Menurut teori membaca yang dikemukakan dari berbagai teori referensi yang ada membaca adalah proses kegiatan pikiran, melihat, mengetahui dan memahami dengan penuh perhatian menggunakan indra lahir maupun batin untuk mendapatkan informasi dalam berbagai bentuk tulisan, lambang, simbol, gaya sehingga mempunyai arti dan makna.

Membaca, ditunjukkan oleh kesediaan untuk mendapatkan sejumlah bacaan dan kemudian membacanya atas dasar kesadarannya sendiri.

1) Kemampuan Membaca

Kemampuan membaca ialah kecepatan membaca dan pemahaman isi secara keseluruhan. Dan karena kemampuan membaca dimaksud ini menuntut kemandirian yang tinggi, maka dapat dikatakan bahwa membaca pada tingkat ini adalah suatu cara yang terbaik untuk membina kemandirian. Selanjutnya karena bahasa tulisan mengandung ide-ide atau pikiran-pikiran, maka dalam memahami bahasa tulisan dengan membaca, proses-proses kognitif (penalaran) yang terutama bekerja. Oleh sebab itu, dapat pula dikatakan bahwa membaca adalah suatu cara untuk membina daya nalar. Walaupun pada taraf penerimaan lambang-lambang tulisan diperlukan kemampuan-kemampuan motoris berupa gerakan-gerakan mata, kebanyakan dari kegiatan-kegiatan dalam membaca pada tingkatan ini adalah kegiatan-kegiatan pikiran atau penalaran termasuk ingatan. Selain memperkaya pengetahuan, membaca lajut juga meningkatkan daya nalar. (Tampubolon, 1990:7)

2) Tujuan Membaca

Membaca bukan hanya sekedar membaca, tetapi aktifitas ini mempunyai tujuan, yaitu untuk mendapatkan sejumlah

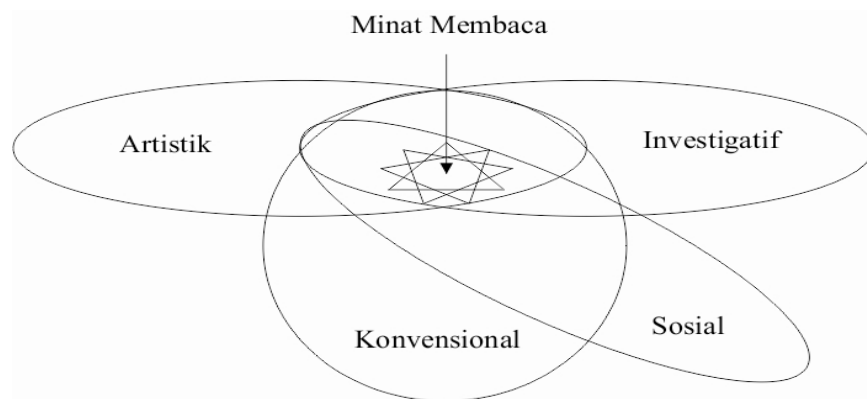
informasi baru. Di balik aktifitas membaca, terdapat tujuan yang lebih spesifik, yakni sebagai kesenangan, meningkatkan pengetahuan, dan untuk dapat melakukan suatu pekerjaan. Berikut ini adalah beberapa penjelasan dari tujuan aktifitas membaca ;

- a) Membaca sebagai suatu kesenangan tidak melibatkan proses pemikiran yang rumit. Aktifitas ini biasanya dilakukan untuk mengisi waktu senggang. Aktifitas yang termasuk dalam kategori ini adalah membaca novel, surat kabar, majalah, atau omik.
- b) Membaca untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan, seperti membaca buku pelajaran atau buku ilmiah.
- c) Membaca untuk dapat melakukan suatu pekerjaan atau profesi. Misalnya, membaca buku keterampilan teknis yang praktis atau buku pengetahuan umum (ilmiah populer). (Dwi Sunar Prasetyono, 2008:59)

Tujuan membaca menurut Tampubolon adalah tercapainya pemahaman informasi-informasi dan penjelasan-penjelasan, sehingga dengan demikian, akan dapat secara mandiri membina dan mengembangkan kemampuan untuk mencapai kemampuan membaca maksimal. (Tampubolon, 1990:9)

c. Minat membaca

Minat yang berkembang dalam diri seseorang merupakan akumulasi minat yang berkembang dalam diri seseorang merupakan akumulasi minat yang berkembang, sejalan dengan pengalaman, sikap, dan keinginannya. Hal ini sangat dipengaruhi secara signifikan oleh kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Jika konsep umum tersebut kemudian digabung dengan teori Holland, yaitu *investigatif*, artistik, sosial dan konvensional dapat ditemukan konstelasi minat membaca. Konstelasi tersebut didukung oleh William B. Michael dalam buku Psikologi Pendidikan yang menyebutkan bahwa perpaduan tipe-tipe minat akan memperlihatkan pola tingkah laku tertentu dalam melaksanakan tugas, yang disebut kecakapan tugas. (Djaali, 2011:126)



Gambar 1. Konstelasi Konsep Minat Umum Ke Dalam Minat
Kejuruan

Menurut teori penjelasan yang dikemukakan maka, minat membaca adalah kecenderungan akan kesukaan, keingintahuan dan penuh perhatian, sehingga menimbulkan rasa ketertarikan yang akan

merangsang keinginan untuk melihat, mengetahui dan memahami melalui indera penglihatan untuk mendapatkan informasi, arti dan makna dari tulisan tersebut.

Sehingga pembaca selalu berusaha untuk mendapatkan bacaan untuk memenuhi kebutuhannya. Pembaca yang mempunyai kebiasaan membaca, ditunjukkan oleh kesediaan untuk mendapatkan sejumlah bacaan dan kemudian membacanya atas dasar kesadarannya sendiri. Pembaca yang mempunyai perhatian terhadap dunia buku, akan menjadikan aktifitas baca sebagai suatu kebiasaan dan kebutuhan. Bila pembaca sudah mempunyai kebiasaan membaca, maka pada tahap selanjutnya kebiasaan membaca akan menjadi kegemaran.

d. Indikator-Indikator Minat Membaca

Indikator-indikator adanya minat membaca pada seseorang yang dikemukakan Burs dan Lowe dalam buku *Rahasia Mengajarkan Gemar Membaca Pada Anak Sejak Dini* (Dwi Sunar Prasetyono, 2008:59), yaitu :

- 1) Kebutuhan kesadaran terhadap bacaan.
- 2) Tindakan untuk mencari bacaan. (*action*)
- 3) Rasa senang dan perhatian terhadap bacaan. (*attention*).
- 4) Ketertarikan terhadap bacaan. (*interest*).
- 5) Keinginan untuk selalu membaca. (*desire*).

e. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Membaca :

1) Faktor Internal

- a) Intelegensia
- b) Usia
- c) Jenis kelamin
- d) Kemampuan membaca
- e) Sikap
- f) Kebutuhan psikologis

2) Faktor Eksternal

- a) Belum tersedianya bahan bacaan yang sesuai
- b) Status sosial
- c) Ekonomi
- d) Kelompok etnis
- e) Pengaruh teman sebaya
- f) Orang tua
- g) Guru
- h) Televisi
- i) Film

C. Penelitian Yang Relevan

Hasil penelitian sebelumnya oleh Ani Rachmat, M.Hum., Onny Delisma, M.Hum., Upik Rafida, M.Hum., Fakultas Sastra Universitas Padjadjaran tentang “Pengaruh Bacaan Fiksi Dan Minat Baca Terhadap Prestasi Akademik Siswa Sma II Tasikmalaya”. Maka dapat disuguhkan kesimpulan dengan

seringnya siswa membaca karya sastra maka minat baca terhadap karya sastra menunjukkan fakta yang cukup menggembirakan. Lepas dari alasan mereka, bahwa membaca karya sastra masih merupakan faktor eksternal bukan internal (dilakukan karena tugas dari guru). Perolehan data di lapangan menunjukkan bahwa suka membaca karya sastra ada korelasi terhadap prestasi akademik mereka, hal didukung oleh kenyataan penguasaan bahasa adalah implementasi dari logika berpikir yang linear dan rasional tanpa mengesampingkan intuisi seseorang.

Penelitian tentang variabel kemandirian belajar sebelumnya yang dapat menjadi masukan bagi peneliti adalah penelitian yang dilakukan oleh Romi Kurniawan (2011) mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi, Jurusan Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta ”Pengaruh *Self-Efficacy* Dan Motivasi Belajar Mahasiswa Terhadap Kemandirian Belajar Mata Kuliah Analisis Laporan Keuangan Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2008 Fakultas Ilmu Sosial Dan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta”, dengan kesimpulan menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *self-efficacy* dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap kemandirian belajar mata kuliah analisis laporan keuangan pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi angkatan 2008 Fakultas Ilmu Sosial Dan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Hal ini menunjukkan bahwa apabila mahasiswa memiliki *self-efficacy* dan motivasi belajar yang tinggi maka akan

dapat berdampak positif terhadap tingginya kemandirian belajar dalam diri mahasiswa.

D. Kerangka Berfikir

Minat membaca adalah kecenderungan akan kesukaan, keingintahuan dan penuh perhatian, sehingga menimbulkan rasa ketertarikan yang akan merangsang keinginan untuk melihat, mengetahui dan memahami melalui indera penglihatan untuk mendapatkan informasi, arti dan makna dari tulisan tersebut. Minat membaca dimaksud ini menuntut kemandirian yang tinggi, maka dapat dikatakan bahwa minat membaca pada tingkatan ini adalah suatu cara yang terbaik untuk membina kemandirian belajar. Usaha individu tidak bergantung orang lain dalam menentukan tujuan, sumber, bahan, model, dan evaluasi belajar, yang mempunyai kesadaran, tanggung jawab dan disiplin tinggi atas dirinya sendiri dalam proses belajar, sehingga memiliki keyakinan bahwa dapat menafsirkan isi dari belajarnya serta mampu mengetahui kapan, siapa dan dari mana harus membutuhkan dukungan dan bantuan. Selanjutnya karena bahasa tulisan mengandung ide-ide atau pikiran-pikiran, maka dalam memahami bahasa tulisan dengan minat membaca, proses-proses kognitif (penalaran) lah yang terutama bekerja. Oleh sebab itu, dapat pula dikatakan bahwa minat membaca adalah suatu cara untuk membina kemandirian belajar dan daya nalar.

E. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Suatu hipotesis akan diterima apabila data yang dikumpulkan mendukung pernyataan maka hipotesis diterima. Hipotesis merupakan anggapan dasar yang kemudian membuat suatu teori yang masih harus diuji kebenarannya. (Sugiyono, 2010:159)

Hipotesis akan diuji di dalam penelitian dengan pengertian bahwa uji statistik selanjutnya yang akan membenarkan atau menolaknya. Untuk menguji kebenaran penelitian ini adalah :

Ho : Tidak ada hubungan positif dan signifikan antara minat membaca dengan kemandirian belajar .

Ha : Ada hubungan positif dan signifikan antara minat membaca dengan kemandirian belajar.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang dipakai pada penelitian ini adalah metode penelitian *expost facto*. Penelitian *expost Facto* adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian melihat ke belakang melalui data tersebut untuk menemukan faktor-faktor yang mendahului atau menentukan sebab-sebab yang mungkin atau peristiwa yang diteliti.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dan pengambilan data laporan ini dilaksanakan di SMK PIRI 1 Yogyakarta yang beralamat di jalan Kemuning No. 14, Baciro, Yogyakarta 55225, Telp. (0274) 515251. Waktu penelitian ini dilaksanakan selama 3 bulan dari bulan Januari hingga Maret, mulai kelas X TKR 1 hingga X TKR 5.

C. Definisi Operasional Variabel

Dalam suatu penelitian terdapat beberapa variabel yang harus ditetapkan dengan jelas oleh seorang peneliti sebelum memulai pengumpulan data.

Variabel adalah sebuah karakteristik yang terdapat pada individu atau benda yang menunjukkan adanya perbedaan (variasi) nilai atau kondisi yang dimiliki yang akan diteliti. (Endang Mulyatiningsih, 2011:2)

Berdasarkan Kajian Teori yang telah dikemukakan dalam BAB II, maka peneliti dapat merumuskan definisi operasional masing-masing variabel, sebagai berikut :

1. Minat Membaca

Definisi operasional minat membaca dalam skripsi ini adalah kesadaran diri seseorang yang menimbulkan ketertarikan individu terhadap sesuatu hal yang dalam hal ini adalah ketertarikan untuk membaca yang didukung oleh rangsangan-rangsangan yang mampu memperkuat objek. Indikator minat membaca, yaitu rasa keingintahuan atau perhatian (*attention*) terhadap suatu obyek dalam hal ini membaca, yang dapat menimbulkan rasa ketertarikan (*interest*). Rasa ketertarikan akan menimbulkan rangsangan atau keinginan (*desire*) untuk melakukan sesuatu tindakan (*action*) agar terpenuhinya kegiatan membaca itu.

2. Kemandirian Belajar

Kemandirian Belajar adalah kemampuan seseorang siswa untuk belajar sendiri tanpa tergantung pada orang lain, khususnya dalam mengerjakan tugas. Kemandirian belajar ditunjukkan dengan adanya perilaku akan kesadaran belajar mandiri, mampu mengerjakan tugas rutin secara mandiri, bertanggung jawab atas tugas belajar, disiplin belajar

tinggi, mampu mengatasi masalah belajar, percaya diri, dan dapat mengambil keputusan dalam belajar.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah sebuah karakteristik yang terdapat pada individu atau benda yang menunjukkan adanya perbedaan (variasi) nilai atau kondisi yang dimiliki yang akan diteliti. (Endang Mulyatiningsih, 2011:2)

Variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Bebas (*Independent*)

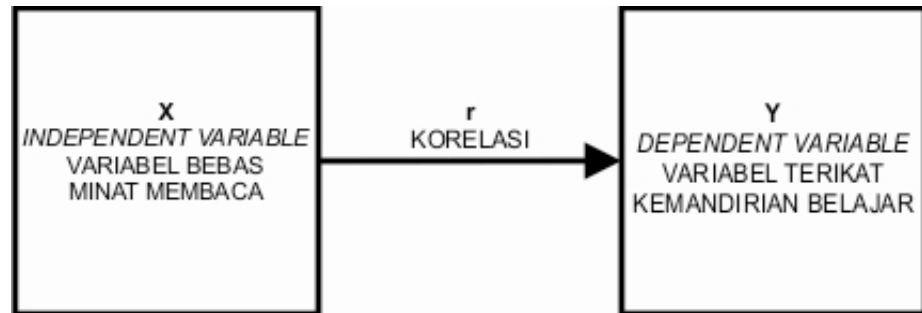
Variabel bebas adalah variabel yang peramal (*predictor*) dalam hubungan tersebut, nilai-nilai dalam variabel bebas (*variable independent*) dapat digunakan untuk memprediksi nilai-nilai pada variabel terikat (*variabel dependent*). (Endang Mulyatiningsih, 2011:5). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah minat membaca.

2. Variabel Terikat (*dependent*)

Variabel terikat (*dependent*) adalah variabel yang menjadi obyek utama penelitian. Variasi dalam *dependent variabel* dipengaruhi oleh perubahan yang terjadi pada *independen variabel*. (Endang Mulyatiningsih, 2011:5). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemandirian belajar siswa.

Secara matematis, *independent variabel* diberi simbol X dan *dependent variabel* diberi simbol Y. Hubungan Antara Minat Membaca Dengan Kemandirian Belajar siswa kelas X Jurusan Teknik Kendaraan Ringan di SMK PIRI 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013. Model hubungan antara

independent variabel dan *dependent variabel* dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2. Paradigma Variabel

E. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah sekumpulan individu yang mempunyai karakteristik tertentu yang akan diteliti. Populasi akan menjadi wilayah generalisasi kesimpulan hasil penelitian. (Endang Mulyatiningsih, 2011:10)

Populasi pada penelitian ini adalah semua peserta didik kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK PPIRI 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012 yang berjumlah 127 peserta didik. Populasi penelitian ini terdiri dari lima kelas, yakni X TKR 1, X TKR 2, X TKR 3, X TKR 4, dan X TKR 5. Jumlah populasi yang akan diteliti, yaitu peserta didik kelas X SMK PIRI 1 Yogyakarta yang berjumlah 127 peserta didik.

Tabel 1. Populasi Peserta Didik Kelas X TKR SMK PIRI 1 Yogyakarta.

No.	Kelas	Jumlah
1	X TKR 1	25
2	X TKR 2	26
3	X TKR 3	25
4	X TKR 4	25
5	X TKR 5	26
Jumlah		127

2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian adalah cuplikan atau bagian dari populasi. (Endang Mulyatiningsih, 2011:10).

Setiap jenis penelitian membutuhkan teknik pengambilan sampel yang tepat sesuai dengan populasi saran yang akan diteliti. Teknik sampling memberi konsekuensi pada penggunaan teknik analisis data. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *propotional random sampling*. teknik pengambilan sampel ini digunakan apabila masing-masing sampel yang diambil secara proposional. Dengan demikian, jumlah sampel yang diambil tidak sama tergantung pada jumlah populasi. (Endang Mulyatiningsih, 2011:14)

Sampel penelitian ini adalah populasi siswa kelas X TKR 1 hingga 5 dengan jumlah populasi siswa sebanyak 127 siswa. Penentuan ukuran besarnya sampel dalam penelitian ini mengacu dari tabel Isaac dan Michael telah menghitung ukuran sampling dari jumlah populasi 10 sampai 1.000.000. ukuran sampel ditetapkan pada taraf kesalahan 1%, 5%, 10%. Besarnya ukuran sampel pada penelitian ini dengan jumlah populasi

(N) sebanyak 127 siswa, pada taraf kesalahan 5% diperlukan sampel (S) sebanyak 95 siswa. (Endang Mulyatiningsih, 2011:19)

Tabel 2. Sampel Siswa Kelas X SMK PIRI 1 Yogyakarta

No	Kelas	Populasi	Sampel
1	X TKR 1	25	$\frac{25}{127} \times 95 = 18,7$ dibulatkan = 19
2	X TKR 2	26	$\frac{26}{127} \times 95 = 19,5$ dibulatkan = 20
3	X TKR 3	25	$\frac{25}{127} \times 95 = 18,7$ dibulatkan = 19
4	X TKR 4	25	$\frac{25}{127} \times 95 = 18,7$ dibulatkan = 19
5	X TKR 5	26	$\frac{26}{127} \times 95 = 19,5$ dibulatkan = 20
Jumlah		127	97

F. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data atau informasi dalam penelitian perlu dilakukan kegiatan pengumpulan data. Metode metode pengumpulan data dapat berarti cara atau prosedur yang dilakukan untuk mengumpulkan data.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode pengumpulan data non test berupa metode kuisisioner atau angket. Metode kuesioner atau angket merupakan alat pengumpulan data yang memuat sejumlah pertanyaan yang harus dijawab oleh subyek penelitian. Kuesioner digunakan untuk penelitian yang memiliki jumlah sampel banyak karena pengisian kuesioner dapat dilakukan bersama-sama dalam satu waktu.

Kuesioner dapat mengungkapkan banyak hal sehingga dalam waktu singkat diperoleh banyak data/keterangan. Subyek penelitian dapat menjawab sesuai dengan keadaannya tanpa dipengaruhi oleh orang lain. Waktu pengisian kuesioner disesuaikan dengan waktu luang yang dimiliki subyek penelitian. Pekerjaan penelitian lebih ringan karena proses pengambilan sampai pengolahan data hasil pengisian kuesioner dapat dilakukan oleh orang lain (bukan peneliti sendiri). Kuesioner dapat dirancang dengan beberapa jenis skala jawaban yaitu salah satunya skala *likert*. Skala *likert* adalah suatu skala psikometrik yang umum digunakan dalam kuesioner. Skala *likert* digunakan untuk kuesioner yang mengungkapkan dan pendapat seseorang terhadap suatu fenomena. Tanggapan responden dinyatakan dalam bentuk rentang jawaban mulai dari sangat tidak setuju sampai sangat setuju. Kolom jawaban sudah tersedia dan responden tinggal memilih salah satu jawaban yang tersedia. (Endang Mulyatiningsih, 2011:28).

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dikembangkan sesuai dengan obyek penelitian yang akan diukur atau diteliti. Instruiment penelitian dikembangkan berdasarkan hasil kajian teori tentang obyek yang diteliti bukan tindakan yang diterapkan. Instrument penelirtian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode angket atau kuesioner yang meliputi variabel minat membaca dan variabel kemandirian belajar.

1. Instrumen Minat Membaca.

Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen Minat Membaca.

Variabel	Indikator	Butir Soal	Σ Butir
Minat Membaca	a. Perhatian (<i>attention</i>) Dan Perasan Senang Dalam Melakukan Kegiatan Membaca.	1,2,3,4,5	5
	b. Ketertarikan (<i>interest</i>) Dalam Membaca.	6,7,8,9,10	5
	c. Kemauan Atau Keinginan (<i>desire</i>) Untuk Membaca	11,12,13,14,15	5
	d. Kesadaran Dalam Membaca.	16,17,18,19,20	5
	e. Tindakan (<i>action</i>) Untuk Mencari Bacaan.	21,22,23,24,25	5
Jumlah			25

2. Instrumen kemandirian belajar

Tabel 4. Kisi-Kisi Instrumen Kemandirian Belajar.

Variabel	Indikator	Butir Soal	Σ Butir
Kemandirian Belajar	A. Kesadaran belajar mandiri.	1,2,3,4,5	5
	B. Mampu mengerjakan tugas rutin secara mandiri.	6,7,8,9,10	5
	C. Bertanggung jawab atas tugas belajar.	11,12,13,14	4
	D. Disiplin belajar.	15,16,17,18	4

Variabel	Indikator	Butir Soal	Σ Butir
	E. Mampu mengatasi masalah belajar.	19,20,21,22	4
	F. Percaya diri.	23,24,25,26	4
	G. Dapat mengambil keputusan dalam belajar.	27,28,29,30	4
Jumlah			30

H. Uji Coba Instrumen

Supaya alat ukur yang dipakai dapat dipertanggung jawabkan atau dapat dipercaya harus dilakukan pengujian. Pengujian tersebut dilakukan untuk mengetahui tingkat kesahihan dan keandalan instrumen tersebut. Menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam proses pengumpulan data, diharapkan didapatkan hasil penelitian yang dapat diukur ketepatan datanya. Dalam penelitian ini pengujian instrumen ini dengan uji pakai, maksudnya instrumen digunakan untuk mengambil data secara langsung tanpa di uji cobakan. Setelah itu baru diuji validitas dan reliabelnya. Apabila ada butir soal yang gugur maka data yang didapat tidak dimasukan dalam data penelitian. Terdapat dua hal pokok dalam pengujian instrumen, yaitu uji validitas dan uji reliabilitas :

1. Uji Validitas (Kesahihan)

Uji validitas (kesahihan) adalah kualitas yang menunjukkan hubungan antara suatu pengukuran (diagnosis) dengan arti atau tujuan kriteria belajar atau tingkah laku. (Ngalim Purwanto, 2010:137)

Uji validitas digunakan untuk mengukur Korelasi butir tes yang berfungsi untuk mengetahui konsistensi internal setiap butir tes minat membaca dan kemandirian belajar. Butir yang berkualitas adalah butir memiliki korelasi yang tinggi dengan skor butir totalnya. Koefisien korelasi diperoleh dengan mengkorelasi skor satuan tes terhadap skor tes secara keseluruhan.

Rumus yang digunakan untuk menguji validitas penelitian ini adalah

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Korelasi Momen Tangkar (*Product Moment*)

N : Jumlah Sampel

$\sum X$: Jumlah Skor Butir

$\sum Y$: Jumlah Skor Total

$\sum XY$: Jumlah Perkalian Skor Butir Dengan Skor Total

$\sum X^2$: Jumlah Kuadrat Skor Butir

$\sum Y^2$: Jumlah Kuadrat Skor Total

(Endang Mulyatiningsih, 2011 : 159)

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas (keandalan) adalah kualitas yang menunjukkan kemantapan (*consistency*) ekuivalensi atau stabilitas suatu pengukuran yang dilakukan. Keandalan adalah ketepatan atau ketelitian suatu alat

evaluasi. Suatu tes atau alat evaluasi dikatakan andal jika ia dapat dipercaya, konsisten, atau atabil dan produktif. Jadi, yang dipentingkan di sini ialah ketelitiannya, sejauh mana tes atau alat evaluasi tersebut dapat dipercaya kebenarannya. (Ngalim Purwanto, 2010 : 139)

Rumus yang digunakan untuk mengukur reliabilitas adalah :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} : Reliabilitas Instrumen

K : Banyaknya Butir Pertanyaan Atau Banyaknya Soal

$\sum \sigma^2_b$: Jumlah Varians Butir

σ_t^2 : Varians Total

(Suharsimi Arikunto, 2006:196)

Hasil analisis tersebut kemudian dikonsultasikan dengan kriteria hasil analisis reliabilitas. (Suharsimi Arikunto (2006: 276))

Tabel 5. Tingkat Reliabilitas

Interval	Tingkat Reliabilitas
0,00 – 0,20	Tidak Reliabel
0,21 – 0,40	Rendah
0,41 – 0,60	Agak Rendah
0,61 – 0,80	Cukup
0,81 – 1,00	Tinggi

I. Teknik Analisis Data

1. Deskripsi Statistik

Deskripsi statistik adalah statistik yang berfungsi untuk mendiskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

Pada statistik deskripsi ini, akan dikemukakan cara-cara penyajian data, dengan tabel biasa maupun distribusi frekuensi, histogram, *pie chart*/diagram lingkaran, penjelasan kelompok melalui harga rata-rata hitung atau rerata/mean (M), modus/mode (Mo), median (Me) dan standar deviasi (SDi). Tujuan lebih lanjut dari analisis deskriptif adalah untuk mendefinisikan kecenderungan sebaran data dari masing-masing variabel penelitian yaitu minat membaca (X) dan kemandirian belajar (Y). Langkah pertama dalam membuat tabel distribusi frekuensi adalah menentukan kelas *interval* dengan rumus *strurges*, rentang data, dan menghitung panjang kelas.

Menghitung jumlah kelas *interval* dengan rumus *strurges* :

$$K = 1 + 3,3 \cdot \text{Log } n$$

Keterangan :

K = Jumlah kelas *interval*

N = Jumlah data observasi atau responden

Log = logaritma

Menghitung Rentang Data yaitu dengan rumus.

$$R = x_t - x_r + 1$$

Dimana :

R = Rentang

x_t = Data terbesar dalam kelompok

x_r = Data terkecil dalam kelompok

Untuk menghitung Panjang Kelas adalah Rentang kelas dibagi jumlah kelas.

$$\text{Panjang Kelas } Interval = \text{Rentang Data} : \text{Jumlah Kelas}$$

Menghitung kriteria ideal variabel :

Sangat Tinggi = $\geq (M + SD)$ sampai Skor Tertinggi

Tinggi = $> M$ sampai $< (M + SD)$

Rendah = $< M$ sampai $> (M - SD)$

Sangat Rendah = $\leq (M - SD)$ sampai Skor Terendah

Tabel 6. Kriteria Ideal Variabel.

Kriteria	Kelas <i>Interval</i>	Frekuensi	Persentase %
Sangat Tinggi	$\geq (M + SD)$ sampai Skor Tertinggi	$\geq (M + SD)$ sampai Skor Tertinggi = responden	$\frac{\text{frekuensi responden}}{\text{jumlah total responden (sampel)}} \times 100\%$
Tinggi	$> M$ sampai $< (M + SD)$	$> M$ sampai $< (M + SD)$ = responden	$\frac{\text{frekuensi responden}}{\text{jumlah total responden (sampel)}} \times 100\%$
Rendah	$< M$ sampai $> (M - SD)$	$< M$ sampai $> (M - SD)$ = responden	$\frac{\text{frekuensi responden}}{\text{jumlah total responden (sampel)}} \times 100\%$
Sangat Rendah	$\leq (M - SD)$ sampai Skor Terendah	$\leq (M - SD)$ sampai Skor Terendah = responden	$\frac{\text{frekuensi responden}}{\text{jumlah total responden (sampel)}} \times 100\%$
JUMLAH		n	100%

2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah distribusi variabel berkurva normal atau tidak, pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*.

$$D_n = \max |F_e - F_o|$$

Keterangan:

D_n = Deviasi Absolut Tertinggi

F_e = Frekuensi Harapan

F_o = Frekuensi Observasi

(Sugiyono, 2010:150)

Kaidah yang digunakan dalam uji normalitas adalah jika $p > 0,05$ sebarannya dinyatakan normal dan sebaliknya jika $p < 0,05$ sebarannya dinyatakan tidak normal.

3. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas mempunyai hubungan yang linier atau tidak dengan variabel terikatnya. Teknis analisis yang digunakan adalah teknik regresi dengan rumus :

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}^2}{RK_{res}^2}$$

Keterangan:

F_{reg} = Nilai F Untuk Garis Regresi

RK_{reg}^2 = Rerata Kuadrat Regresi

RK_{res}^2 = Rerata Kuadrat Residu

Kriteria yang digunakan adalah jika F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} maka regresi berbentuk linier dan sebaliknya jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka regresinya tidak berbentuk linier.

J. Pengujian Hipotesis

Jika data hasil penelitian telah memenuhi syarat uji normalitas, uji linieritas, maka analisis untuk pengujian hipotesis dapat dilakukan. Uji hubungan minat membaca dengan Kemandirian Belajar dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis *product moment*, dengan pertanyaan penelitian apakah terdapat hubungan positif antara Minat Membaca terhadap Kemandirian Belajar.

Maka untuk menguji hipotesis yaitu untuk mengetahui pengaruh antar variabel bebas dengan variabel terikat, digunakan teknik analisis *product moment* secara umum rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Korelasi Momen Tangkar (*Product Moment*)

N : Jumlah Sampel

X : Variabel Bebas

Y : Variabel Terikat

$\sum XY$: Hasil Perkalian Antara Variabel Bebas Dengan Variabel Terikat

ΣX^2 : Hasil Perkalian Kuadrat Dari Hasil Nilai Skor Variabel Bebas

ΣY^2 : Hasil Perkalian Kuadrat Dari Hasil Nilai Skor Variabel Terikat

(Sugiyono, 2010: 228)

Untuk memberikan interpretasi tingkat hubungan variabel bebas dan variabel terikat yang dikorelasikan, maka dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 7. Tingkat Hubungan Antar Variabel

Interval	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

(Sugiyono, 2010: 231)

Untuk mengetahui hubungan dan membuktikan hipotesis dengan cara pengujian signifikansi koefisien korelasi yang dikonsultasikan dengan tabel *r product moment*. Apabila harga *r* hitung lebih besar dari harga *r* tabel, *H₀* ditolak dan *H_a* diterima, begitu pula sebaliknya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang telah dilakukan akan disajikan dalam BAB IV ini yang meliputi deskripsi data, pengujian prasyarat analisis, pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian. Hasil analisis dirangkum dan dilaporkan sebagai berikut :

A. Deskripsi Data

Subyek atau responden dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X Jurusan Teknik Kendaraan Ringan di SMK PIRI 1 Yogyakarta yang berjumlah 127 peserta didik dan yang dijadikan sampel yaitu 97 peserta didik.

Data hasil penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu satu variabel bebas dan satu variabel terikat. Variabel bebas yaitu Minat Membaca (X), serta variabel terikat yaitu Kemandirian Belajar (Y). Jenis data yang diperoleh dari penelitian ini adalah jenis data *interval*. Deskripsi data yang disajikan dalam penelitian ini meliputi harga rerata/mean (M), modus/*mode* (Mo), median (Me) dan standar deviasi (SDi). Disamping itu disajikan tabel distribusi frekuensi, histogram dari frekuensi variabel. Langkah-langkah yang digunakan dalam menyajikan tabel distribusi frekuensi yang diambil dari Sugiyono (2008:35) adalah Menghitung Jumlah Kelas *Interval* Dalam menentukan jumlah kelas *interval* digunakan rumus *Sturges* yaitu :

$$K = 1 + 3,3 \cdot \text{Log } n$$

Keterangan :

K = Jumlah kelas *interval*

N = Jumlah data observasi atau responden

Log = logaritma

Untuk menentukan Rentang Data yaitu Nilai data terbesar (skor tertinggi) dikurangi Nilai data terkecil (skor terendah) kemudian ditambah 1. Rumusnya sebagai berikut.

$$R = x_t - x_r + 1$$

Dimana :

R = Rentang

x_t = Data terbesar dalam kelompok

x_r = Data terkecil dalam kelompok

Untuk menghitung Panjang Kelas adalah Rentang kelas dibagi jumlah kelas.

$$\text{Panjang Kelas Interval} = \text{Rentang Data} : \text{Jumlah Kelas}$$

Berikut hasil pengolahan data yang telah dilakukan menggunakan bantuan software *SPSS 16.0 for windows* dan *Microsoft Excel 2007*.

1. Variabel Minat Membaca

Berdasarkan data Minat Membaca yang diperoleh dari angket dengan skala *likert* dengan skor 1–4 untuk 25 butir pernyataan yang disebar kepada 97 peserta didik menunjukkan bahwa variabel Minat Membaca diperoleh skor tertinggi sebesar 78 dari skor tertinggi yang mungkin dicapai (4×25) = 100 dan skor terendah sebesar

30 dari skor terendah yang mungkin dicapai (1×25) = 25. Analisis data diperoleh harga Mean = 59 ; Median = 59 ; Modus = 54 dan Standar Deviasi = 7,335 ; Skor Tertinggi = 78 ; Skor Terendah = 30. Berdasarkan sebaran data hasil angket pada subyek penelitian sejumlah 97 peserta didik dapat ditentukan range Minat Membaca sebagai berikut:

Mean	= 59	Median	= 59
Modus	= 54	Standar Deviasi	= 7,335
Skor Tertinggi	= 78	Skor Terendah	= 30

$$\begin{aligned}
 \text{Kelas Interval} &= 1 + 3,3 \cdot \log n \\
 &= 1 + 3,3 \cdot 97 \\
 &= 1 + 3,3 \cdot 1,9867 \\
 &= 7,556 \cdot \text{Jumlah Kelas Interval dibulatkan menjadi 8}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 R &= x_t - x_r + 1 \\
 \text{Rentang Data} &= \text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah} + 1 \\
 &= 78 - 30 \\
 &= 48 + 1 \\
 &= 49
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang Kelas Interval} &= \text{Rentang Data} : \text{Jumlah Kelas} \\
 &= 49 : 8 \\
 &= 6,125 \text{ dibulatkan jadi 6}
 \end{aligned}$$

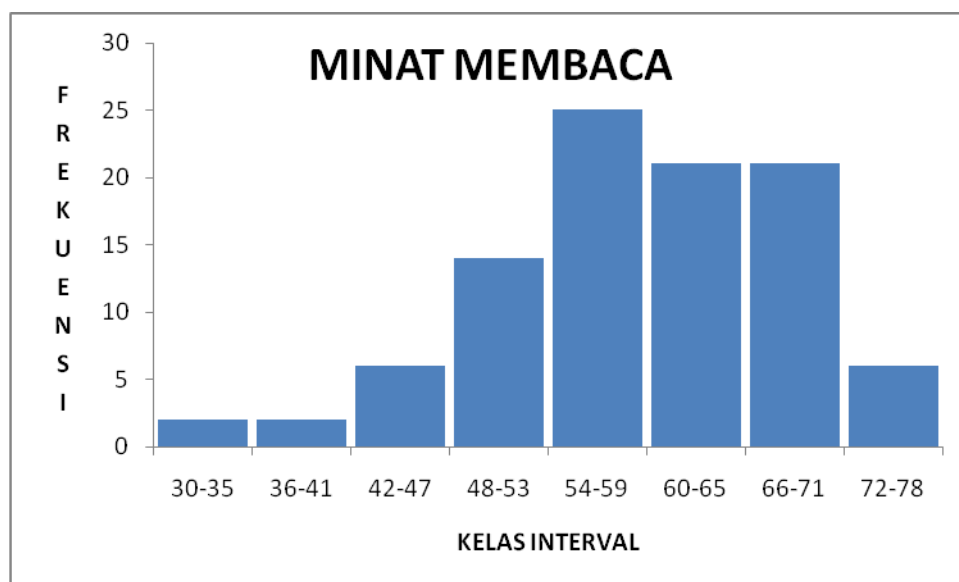
Data hasil angket digunakan untuk menentukan frekuensi. Distribusi frekuensinya hasil analisis data dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Minat Membaca

Kelas <i>Interval</i>	Frekuensi	Persentase %
72-78	6	6 %
66-71	21	22 %
60-65	21	22 %
54-59	25	26 %
48-53	14	14 %
42-47	6	6 %
36-41	2	2 %
30-35	2	2 %
Jumlah	97	100 %

Sumber : Data Primer yang Diolah

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Minat Membaca di atas, dapat digambarkan dalam histogram berikut seperti gambar 3. Histogram Minat Membaca



Gambar 3. Histogram Minat Membaca

Berdasarkan tabel 6. dapat dilihat bahwa skor yang mempunyai frekuensi terbanyak adalah kelas *interval* 54-59 sebanyak 25 peserta didik. Sedangkan untuk menentukan kriteria Minat Membaca sebagai berikut:

Sangat Tinggi	$= \geq (M + SD)$ sampai Skor Tertinggi $= \geq (59 + 7,335)$ sampai 78 $= \geq 66,335$ dibulatkan menjadi ≥ 66 sampai 78 $= 66$ sampai 78
Tinggi	$= > M$ sampai $< (M + SD)$ $= 59$ sampai 65
Rendah	$= < M$ sampai $(M - SD)$ $= 58$ sampai 53
Sangat Rendah	$= \leq (M - SD)$ sampai Skor Terendah $= \leq (59 - 7,335)$ sampai 30 $= \leq 51,665$ di bulatkan menjadi ≤ 52 sampai 30 $= 52$ sampai 30

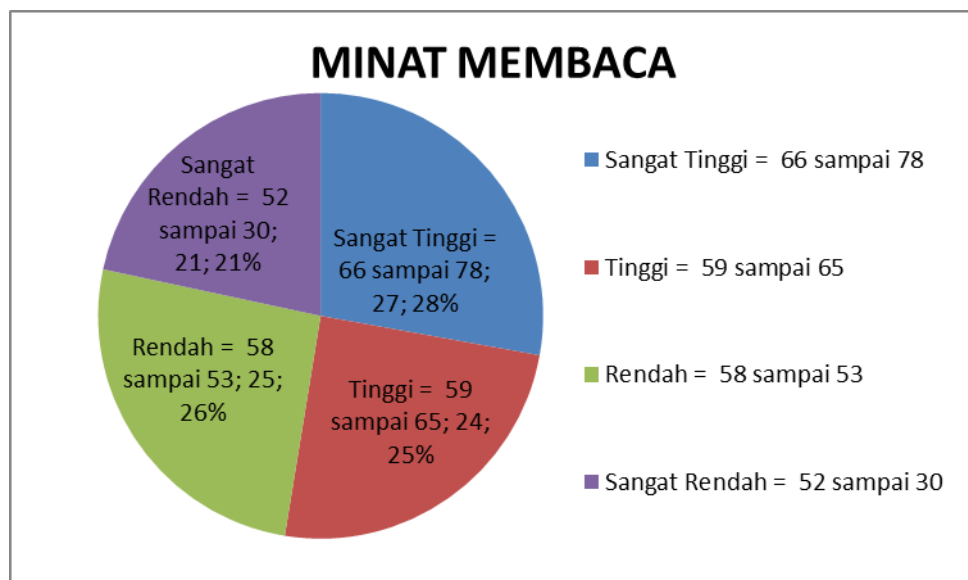
Tabel 9. Kriteria Minat Membaca

Kriteria	Kelas <i>Interval</i>	Frekuensi	Persentase %
Sangat Tinggi	66 sampai 78	27	28%
Tinggi	59 sampai 65	24	25%
Rendah	58 sampai 53	25	26%
Sangat Rendah	52 sampai 30	21	21%
JUMLAH		97	100%

Sumber : Data Primer yang Diolah

Berdasarkan tabel 9. Kriteria Minat Membaca data yang diperoleh menunjukkan bahwa Minat Membaca siswa mayoritas memiliki kategori dan persentase sangat tinggi yaitu 27 siswa dengan persentase 27%, sedangkan siswa

yang memiliki kategori dan persentase sangat rendah yaitu 21 siswa dengan persentase 21%. Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa Minat Membaca siswa kelas X Jurusan Teknik Kendaraan Ringan di SMK PIRI 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013 ada pada kategori sangat tinggi. Berdasarkan tabel 8. Kriteria Minat Membaca di atas dapat digambarkan *pie chart* Minat Membaca seperti berikut.



Gambar 4. *Pie Chart* Variabel Minat Membaca

2. Variabel Kemandirian Belajar

Berdasarkan data Kemandirian Belajar yang diperoleh dari angket dengan *skala likert* dengan skor 1 – 4 untuk 30 butir pernyataan yang disebar kepada 97 peserta didik menunjukkan bahwa variabel Kemandirian Belajar diperoleh skor tertinggi sebesar 100 dari skor tertinggi yang mungkin dicapai (4×30) = 120 dan skor terendah sebesar 48 dari skor terendah yang mungkin dicapai (1×30) = 30.

Analisis data diperoleh harga Mean = 79,228 ; Median = 82 ; Modus = 90 dan Standar Deviasi = 11,79 ; Skor Tertinggi = 100 ; Skor Terendah = 48. Untuk menentukan jumlah kelas *interval* digunakan rumus $K = 1 + 3,3 \log n$, dimana n adalah jumlah populasi yang diteliti yaitu sejumlah 97 peserta didik. Berdasarkan sebaran data hasil angket pada subyek penelitian sejumlah 97 peserta didik dapat ditentukan *range* Kemandirian Belajar sebagai berikut:

Mean	= 79	Median	= 82
Modus	= 83 dan 90	Standar Deviasi	= 11,79
Skor Tertinggi	= 100	Skor Terendah	= 48

$$\begin{aligned}
 \text{Kelas Interval} &= 1 + 3,3 \cdot \log n \\
 &= 1 + 3,3 \cdot 97 \\
 &= 1 + 3,3 \cdot 1,9867 \\
 &= 7,556 \cdot \text{Jumlah kelas interval dibulatkan menjadi } 8
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 R &= x_t - x_r + 1 \\
 \text{Rentang Data} &= \text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah} + 1 \\
 &= 100 - 48 \\
 &= 52 + 1 \\
 &= 53
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Panjang Kelas } Interval &= \text{Rentang Data} : \text{Jumlah Kelas} \\
 &= 53 : 8 \\
 &= 6,625 \text{ dibulatkan jadi } 7
 \end{aligned}$$

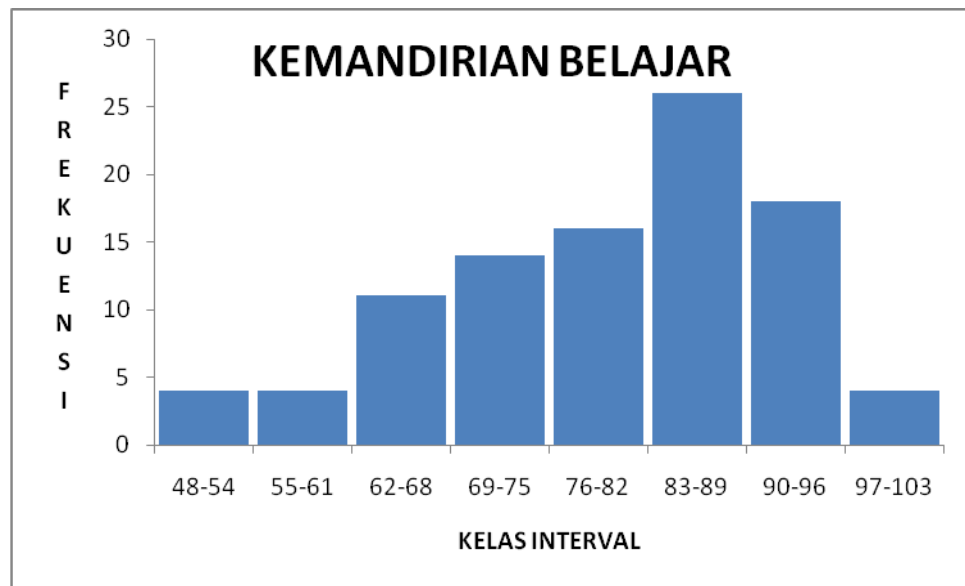
Data hasil dokumentasi digunakan untuk menentukan frekuensi. Distribusi frekuensinya hasil analisis data dapat dilihat pada tabel 9.

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Kemandirian Belajar

Kelas <i>Interval</i>	Frekuensi	Persentase %
97-103	4	4 %
90-96	18	19 %
83-89	26	27 %
76-82	16	17 %
69-75	14	14 %
62-68	11	11 %
55-61	4	4 %
48-54	4	4 %
Jumlah	97	100 %

Sumber : Data Primer yang Diolah

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Kemandirian Belajar di atas, dapat digambarkan dalam histogram berikut seperti gambar 5. Histogram Kemandirian Belajar



Gambar 5. Histogram Kemandirian Belajar

Berdasarkan Tabel 10. Distribusi Frekuensi Kemandirian Belajar dapat dilihat bahwa skor yang mempunyai frekuensi terbanyak adalah kelas *interval* 83-89 sebanyak 26 peserta didik dengan nilai. Sedangkan untuk menentukan kriteria Kemandirian Belajar sebagai berikut:

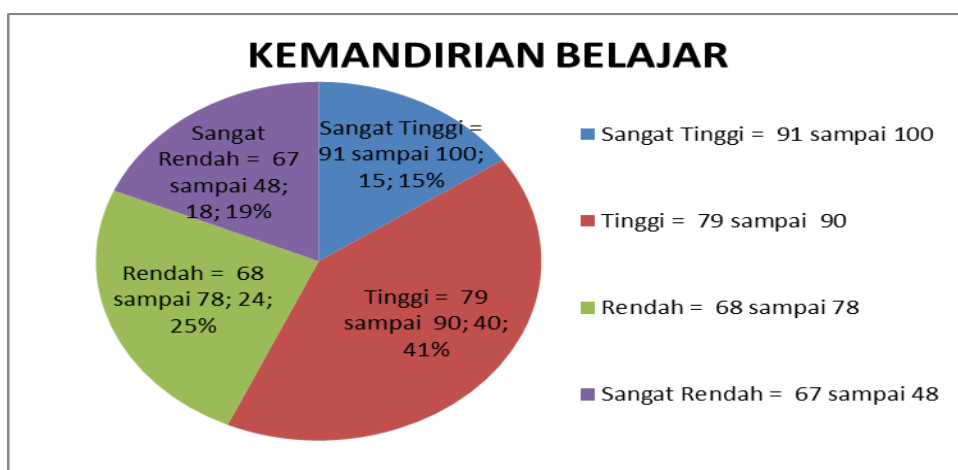
Sangat Tinggi	$= \geq (M + SD)$ sampai Skor Tertinggi $= \geq (79 + 11,79)$ sampai 100 $= \geq 90,79$ dibulatkan menjadi ≥ 91 sampai 100 $= 91$ sampai 100
Tinggi	$= > M$ sampai $< (M + SD)$ $= 79$ sampai 90
Rendah	$= < M$ sampai $> (M - SD)$ $= 68$ sampai 78
Sangat Rendah	$= \leq (M - SD)$ sampai Skor Terendah $= \leq (79 - 11,79)$ sampai 48 $= \leq 67,21$ di bulatkan menjadi ≤ 67 sampai 48 $= 67$ sampai 48

Tabel 11. Kriteria Kemandirian Belajar

Kriteria	Kelas <i>Interval</i>	Frekuensi	Persentase %
Sangat Tinggi	91 sampai 100	15	15%
Tinggi	79 sampai 90	40	41%
Rendah	68 sampai 78	24	25%
Sangat Rendah	67 sampai 48	18	19%
Jumlah		97	100%

Sumber : Data Primer yang Diolah

Berdasarkan tabel 11. Kriteria Kemandirian Belajar data yang diperoleh menunjukkan bahwa Kemandirian Belajar siswa mayoritas memiliki kategori dan persentase tinggi yaitu 40 siswa dengan persentase 41%, sedangkan siswa yang memiliki kategori dan persentase sangat rendah yaitu 18 siswa dengan persentase 19%. Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa Kemandirian Belajar siswa kelas X Jurusan Teknik Kendaraan Ringan di SMK PIRI 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013 ada pada kategori tinggi. Berdasarkan tabel 11. Kriteria Kemandirian Belajar di atas dapat digambarkan *pie chart* Kemandirian Belajar seperti berikut.

Gambar 6. *Pie Chart* Variabel Kemandirian Belajar

B. Uji Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas untuk data penelitian ini menggunakan bantuan program komputer software *SPSS 16.0 for windows* dengan menggunakan metode uji *One-sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Dasar pengambilan keputusan yang digunakan untuk mengetahui apakah suatu data berdistribusi normal atau tidak adalah sebagai berikut:

Kaidah yang digunakan dalam uji normalitas adalah jika $p > 0,05$ sebarannya dinyatakan normal dan sebaliknya jika $p < 0,05$ sebarannya dinyatakan tidak normal.

Setelah dianalisis menggunakan komputer program software *SPSS 16.0 for windows* rangkuman harga probabilitas (p) masing-masing variabel dapat dilihat pada Tabel 10. berikut ini. Untuk hasil analisis data selengkapnya dapat dilihat pada Lampiran.

Tabel 12. Ringkasan Uji Normalitas

	Minat Membaca	Kemandirian Belajar
Asymp. Sig (2-tailed)	0,138	0,132

Berdasarkan angka probabilitas pada kolom *Asymp. Sig* maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Variabel Minat Membaca $0,138 > 0,05$ berarti data berdistribusi normal.
- Variabel Kemandirian Belajar $0,132 > 0,05$ berarti data berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

Tujuan uji linieritas adalah untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat linier atau tidak uji linearitas pengaruh dapat diketahui dengan menggunakan uji F, yang dimaksud dengan koefisien F adalah harga pada garis *Deviation from Linearity* yang tercantum dalam ANOVA Table dari *output* yang dihasilkan oleh *SPSS 16.0 For Windows*. Selanjutnya harga F hitung yang diperoleh dikonsultasikan dengan harga F tabel.

Kriteria pengujian linieritas adalah jika harga F hitung lebih kecil daripada harga F tabel pada taraf signifikan 5% dikatakan linier. Hasil uji linieritas secara lengkap dapat dilihat pada Tabel 11. di bawah ini. Untuk hasil analisis data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

Tabel 13. Ringkasan Hasil Uji Linieritas

Variabel Penelitian	F _{hitung}	F _{tabel}	Kesimpulan
Minat Membaca * Kemandirian Belajar	1,320	1,510	Linier

Hasil analisis diperoleh harga $F_{hitung} = 1,320$. Tabel distribusi F pada taraf signifikan 5% dengan $dk_{pembilang} k = 1$ dan $dk_{penyebut} n-k = 97$ diperoleh harga $F_{tabel} = 1,510$ dapat diketahui bahwa $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,320 < 1,510$), maka dapat disimpulkan bahwa hubungan Minat Membaca dengan Kemandirian Belajar peserta didik adalah Linier.

C. Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang diujikan dalam penelitian ini adalah:

Ho : Tidak ada hubungan positif dan signifikan antara Minat Membaca Kemandirian Belajar siswa.

Ha : Ada hubungan positif dan signifikan antara Minat Membaca Kemandirian Belajar siswa

Pengujian hubungan antara Minat Membaca terhadap Kemandirian Belajar dengan menggunakan teknik analisis data *Pearson Product Moment Correlation*. Pengujian hubungan pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program *SPSS 16.0 For Windows* dan *Microsoft Windows Excel*. Hasil proses pengujian hubungan pada penelitian ini diperoleh r hitung 0,705. Nilai r positif menunjukkan bahwa Minat Membaca mempunyai hubungan yang positif dan signifikan dengan Kemandirian Belajar siswa. Untuk menyatakan tingkat hubungan harga r selanjutnya dikonsultasikan dengan tabel tingkat korelasi antar variabel pada tabel r yang terlampir pada lampiran. Adapun hasil pengujian hubungan dapat dilihat pada Tabel 12. berikut ini :

Tabel 14. Hasil Pengujian Hipotesis

Variabel	N	r_{hitung}	r_{tabel}
Minat Membaca Dengan Kemandirian Belajar	97	0,705	0,202

Dari analisis di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan positif antara Minat Membaca dengan Kemandirian Belajar siswa karena nilai r

adalah positif. Dengan melihat tabel 12. tentang tingkat hubungan antar variabel, hasil r hitung 0,705 termasuk dalam kategori kuat.

Tabel 15. Tingkat Hubungan Antar Variabel

Interval	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

(Sugiyono, 2010: 257)

Berdasarkan perhitungan harga r hitung 0,705 lebih besar dari harga r tabel yaitu 0,202 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel Minat Membaca dengan Kemandirian Belajar ada hubungan positif dan signifikan, serta memiliki tingkat korelasi yang kuat dengan nilai koefisien korelasi 0,705 setelah dikonsultasikan dengan tabel r .

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan Minat Membaca dengan Kemandirian Belajar siswa Kelas X Jurusan Mekanik Otomotif SMK PIRI 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012.

Hasil analisis data yang diperoleh dari sebaran angket Minat Membaca pada peserta didik Kelas XI Jurusan Mekanik Otomotif SMK PIRI 1 Yogyakarta menunjukkan bahwa Minat Membaca peserta didik berbeda-beda, hal ini ditunjukkan dengan hasil olah data diperoleh bahwa presentase peserta didik yang

memiliki Minat Membaca sangat tinggi sebesar 28 %, sedangkan peserta didik yang memiliki Minat Membaca sangat rendah sebesar 21 %. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa Minat Membaca peserta didik Kelas XI Jurusan Mekanik Otomotif SMK PIRI 1 Yogyakarta Mata Diklat Dasar Motor Otomotif tergolong sanagat tinggi.

Minat Membaca dipengaruhi oleh faktor yang sekaligus sebagai indikator dari Minat Membaca yaitu rasa keingintahuan atau perhatian (*attention*) terhadap suatu obyek dalam hal ini membaca, yang dapat menimbulkan rasa ketertarikan (*interest*). Rasa ketertarikan akan menimbulkan rangsangan atau keinginan (*desire*) untuk melakukan sesuatu tindakan (*action*) agar terpenuhinya kegiatan membaca itu.. Keingintahuan atau perhatian dalam melakukan kegiatan membaca yaitu rasa perhatian yang kuat untuk ingin tahu, ingin mengerti dan ingin memahami isi dari informasi sumber bahan bacaan tersebut. Menimbulkan ketertarikan untuk mencari lebih sumber bahan informasi bacaan. Keinginan itu akan menjadi timbul untuk terus membaca lagi dan selalu mencari berbagai sumber bahan informasi bacaan. Tindakan akhirnya akan dilakukan untuk terciptanya kegiatan membaca tersebut dengan datang keperpustakaan , pameran buku , toko buku untuk lebih meningkatkan kemampuan membaca. Maka dalam memahami bahasa tulisan dengan minat membaca, proses-proses kognitif (penalaran) lah yang terutama bekerja.. Minat membaca siswa Kelas X Jurusan Mekanik Otomotif SMK PIRI 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013 tergolong baik.

Hal ini sependapat dengan penelitian yang dilakukan Dwi Aji Dian Pertiwi tahun 2012 mahasiswi Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia

Fakultas Bahasa Dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta dengan judul Pengaruh Minat Dan Motivasi Baca Terhadap Kemampuan Meresepsi Cerpen (Studi Pada Siswa Kelas IX SMP Negeri Se-Kabupaten Banyumas) yang menyatakan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan minat dan motivasi baca cerpen terhadap kemampuan meresepsi cerpen studi pada siswa kelas IX se-Kabupaten Banyumas. Ditunjukkan dengan koefisien korelasi pada ($R_{y1,2}$) sebesar 0,506 dan koefisien determinan (R^2) sebesar 0,256 oleh minat dan motivasi baca cerpen siswa kelas IX SMP Negeri se-Kabupaten Banyumas. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi minat baca cerpen yang dimiliki siswa dan semakin tinggi motivasi baca cerpen siswa, maka kemampuan meresepsi cerpen yang dimiliki siswa juga akan semakin tinggi.

Hasil olah data tentang kemandirian belajar yang diperoleh dari sebaran angket bahwa presentase peserta didik yang Kemandirian Belajarnya tinggi sebesar 41 % sedangkan peserta didik yang Kemandirian Belajarnya sangat rendah sebesar 19 %. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa Kemandirian Belajar siswa Kelas X Jurusan Mekanik Otomotif SMK PIRI 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013 tergolong baik.

Kemandirian belajar ditunjukkan dengan adanya perilaku akan kesadaran belajar mandiri, mampu mengerjakan tugas rutin secara mandiri, bertanggung jawab atas tugas belajar, disiplin belajar tinggi, mampu mengatasi masalah belajar, percaya diri, dan dapat mengambil keputusan dalam belajar. Dimana kesadaran siswa Kelas X Jurusan Mekanik Otomotif SMK PIRI 1 Yogyakarta adalah siswa sadar akan tugas dan kewajibannya sebagai pelajar yaitu belajar, belajar siswa belajar sendiri tanpa paksaan, tanpa harus disuruh orang lain diantaranya pengajar atau orang tua, di

sekolah SMK PIRI 1 Yogyakarta maupun di rumah masing-masing siswa. Tahu waktu dalam belajar dimana waktunya belajar, maka harus belajar rutin. Bertanggung jawab sebagai pelajar maupun bertanggung jawab atas tugasnya dimana dan waktunya belajar. Percaya diri selalu akan kemampuan dan hasilnya dalam belajar di saat mengerjakan tugas belajarnya. Dapat mengambil keputusan yang baik dalam tugasnya belajar sebagai pelajar, tahu di mana sesuatu proses yang dilakukan dengan baik dan benar maka hasilnya akan luar biasa bagi dirinya. Kemandirian belajar siswa Kelas X Jurusan Mekanik Otomotif SMK PIRI 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013 tergolong tinggi

Hal ini didukung dengan penelitian yang relevan oleh Romi Kurniawan tahun 2011 mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, dengan judul Pengaruh *Self-Efficacy* Dan Motivasi Belajar Mahasiswa Terhadap Kemandirian Belajar Mata Kuliah Analisis Laporan Keuangan Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2008 Fakultas Ilmu Sosial Dan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara *Self-Efficacy* dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Kemandirian Belajar Mata Kuliah Analisis Laporan Keuangan Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2008 Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Hal ini menunjukkan bahwa apabila mahasiswa memiliki *Self-Efficacy* dan Motivasi Belajar yang tinggi maka akan dapat berdampak positif terhadap tingginya Kemandirian Belajar dalam diri mahasiswa.

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh bahwa Minat Membaca mempunyai hubungan yang positif dengan kemandirian belajar siswa Kelas X Jurusan Mekanik Otomotif SMK PIRI 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013 dengan hasil harga r hitung sebesar $0,705 >$ (lebih besar) dari harga r tabel sebesar $0,195$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima dan setelah di interpretasikan ke dalam tabel tingkat korelasi, hubungan antara Minat Membaca dengan Kemandirian Belajar termasuk dalam kategori tingkat korelasi yang kuat. Minat Membaca mempunyai hubungan yang positif dan signifikan dengan Kemandirian Belajar siswa. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa semakin baik Minat Membaca, maka akan semakin baik juga Kemandirian Belajar siswa Kelas X Jurusan Mekanik Otomotif SMK PIRI 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013. Hal ini secara tidak langsung akan dapat meningkatkan Kemandirian Belajarnya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

E. Kesimpulan

1. Minat Membaca siswa kelas X Jurusan Teknik Kendaraan Ringan di SMK PIRI 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013 memiliki kategori sangat tinggi yaitu 27 peserta didik dengan persentase 27%, sedangkan siswa yang memiliki kategori sangat rendah yaitu 21 dengan persentase 21%.
2. Kemandirian Belajar siswa kelas X jurusan Teknik Kendaraan Ringan di SMK PIRI 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013 memiliki kategori tinggi yaitu 40 peserta didik dengan persentase 41%, sedangkan siswa yang memiliki kategori sangat rendah yaitu 18 dengan persentase 19%.
3. Minat Membaca mempunyai hubungan yang positif dan signifikan yang memiliki tingkat korelasi yang kuat dengan Kemandirian Belajar siswa kelas X Jurusan Teknik Kendaraan Ringan di SMK PIRI 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013. Berdasarkan pada perhitungan harga r_{hitung} 0,705 lebih besar dari harga r_{tabel} yaitu 0,202 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima kemudian setelah dikonsultasikan dengan tabel r nilai koefisien korelasi sebesar 0,705 memiliki tingkat korelasi yang kuat.

F. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat dikemukakan implikasi hasil penelitian.

Minat membaca siswa kelas X Jurusan Teknik Kendaraan Ringan di SMK PIRI 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013 tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa apabila minat membaca yang dimiliki siswa tinggi maka kemampuan membaca juga akan tinggi. Minat erat kaitanya dengan faktor internal dari dalam diri siswa. Siswa diharapkan cenderung suka dan penuh keingintahuan sehingga tertarik untuk mengetahui dan memahami terhadap bacaan. Siswa diharapkan mau menyediakan waktu luang untuk membaca, mempertahankan serta meningkatkan membaca dan memilih bacaan yang baik ditinjau dari norma yang ada.

Kemandirian belajar siswa kelas X Jurusan Teknik Kendaraan Ringan di SMK PIRI 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013 juga tinggi. Kemandirian belajar siswa memiliki nilai tinggi dimana siswa sadar akan tugasnya sebagai pelajar, dapat memahami isi pelajaran sendiri saat pengajar memberikan sumber informasi melalui sumber bahan bacaan, mencari sumber informasi bahan pelajaran, percaya diri dengan kemampuannya mengerjakan tugas sendiri saat ada ujian, bertanggung jawab atas tugas belajar di sekolah maupun di rumah, mampu mengatasi kesulitan masalah belajar dan dapat mengambil keputusan dalam belajar.

Hasil penelitian terdapat hubungan positif dan signifikan antara Minat Membaca dengan Kemandirian Belajar siswa kelas X Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK PIRI 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013, sehingga selanjutnya

perlu dipertahankan dan ditingkatkan dalam menumbuhkan Minat Membaca pada peserta didik baik di perpustakaan, di dalam kelas , di rumah maupun di mana saja asalkan terdapat bahan bacaan agar kemampuan membaca tinggi sehingga Kemandirian Belajar siswa lebih meningkat serta pengetahuan dan wawasan peserta didik bertambah. Hal ini menunjukkan bahwa apabila siswa memiliki minat membaca yang sangat tinggi maka akan dapat berdampak positif terhadap tingginya Kemandirian Belajar dalam diri siswa.

G. Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan–keterbatasan dalam penelitian ini antara lain, sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya mengungkap Kemandirian Belajar peserta didik yang dipengaruhi oleh variabel Minat Membaca peserta didik, sedangkan faktor-faktor lain yang mempengaruhi Kemandirian Belajar peserta didik sangat kompleks dan tidak diungkap dalam penelitian ini. Sehingga diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat mengungkap Kemandirian Belajar peserta didik berdasarkan faktor – faktor lain.
2. Pengumpulan data Minat Membaca dan Kemandirian Belajar dalam penelitian ini menggunakan angket sehingga membatasi peserta didik dalam memberikan jawaban yang sesuai dengan keadaan peserta didik. Pengisian angket yang dilakukan oleh siswa sedikit sulit dikontrol berkaitan dengan kondisi siswa dan kondisi lingkungan siswa. Kesulitan tersebut seperti adanya siswa yang belum pernah mengisi angket sebelumnya, meskipun dijelaskan

masih belum paham, kondisi siswa yang mau dan tidak mau mengisi angket kuesioner tersebut. Kurangnya rasa hormat terhadap guru mengakibatkan waktu mengisi terlalu lama.

3. Keterbatasan kemampuan, waktu, biaya, dan tenaga, maka peneliti hanya mengambil sampel populasi siswa kelas X Jurusan Teknik Kendaraan Ringan di SMK PIRI 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013.

H. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dalam pembahasan, pada bagian ini saran yang dapat dikemukakan adalah, sebagai berikut :

1. Saran Bagi Pendidik.

Hendaknya sebagai seorang pendidik selalu mengusahakan terjadinya proses belajar yang baik, akan tetapi faktor Minat Membaca yang dimiliki masing-masing peserta didik selalu menjadi hambatan untuk dapat menciptakan tujuan yang sejalan antara guru dan peserta didik, untuk itu agar Minat Membaca lebih terbentuk perlu memperhatikan beberapa hal yaitu hendaknya pendidik menumbuhkan pada peserta didik untuk memiliki perhatian, kesadaran, ketertarikan, keinginan atau kemauan dan tindakan dalam melakukan kegiatan membaca di sekolah, di rumah maupun dimana saja asalkan proses kegiatan tersebut baik dan benar.

Dengan memperhatikan beberapa hal di atas Minat Membaca akan terbentuk, akan tetapi semua kembali pada diri setiap peserta didik apakah mereka memiliki Minat Membaca karena dorongan dari luar atau Minat Membaca karena kesadaran dari diri peserta didik. peran sebagai pendidik adalah

untuk dapat menumbuhkan dalam diri peserta didik untuk memiliki Minat Membaca sesuai dengan kesadaran yang dimiliki oleh peserta didik, untuk itu langkah yang diambil oleh pendidik menjadi kunci tingkat keberhasilan belajar yang dihasilkan oleh peserta didik.

2. Saran Untuk Pihak Sekolah.

Pihak sekolah hendaknya dapat menciptakan tempat membaca yaitu seperti perpustakaan menjadi lebih menarik, lebih terjangkau, menambahkan dan melengkapi koleksi buku-buku, sehingga minat peserta didik yang sudah tinggi dapat dipertahankan dan ditingkatkan untuk melakukan kegiatan membaca di sekolah, serta kesadaran membaca pada diri peserta didik akan tumbuh dengan sendirinya.

3. Saran Untuk Penelitian Selanjutnya.

Penelitian ini memberikan informasi dalam mengungkap Kemandirian Belajar dengan melibatkan 1 variable minat memabaca. Menurut dasar teori dalam penelitian ini masih banyak faktor yang mempengaruhi Kemandirian Belajar siswa. Diharapkan untuk mengadakan penelitian yang mengungkap faktor-faktor lain tersebut untuk dijadikan sebagai variabel yang berhubungan dengan Kemandirian Belajar, agar penelitian yang dilakukan bisa memberikan manfaat yang lebih dalam bagi dunia pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Administrator (2012). Rendahnya Minat Baca Masyarakat Indonesia. Diakses dari <http://kpad.pekalongankota.go.id>. pada tanggal 26 Juni 2012
- Agus Sigit (2012). “Rayakan Kelulusan, Siswa Dua Sekolah Malah Tawuran”. Kedaulatan Rakyat. (26 Mei 2012).
- Ahmad Muchlis Amrin (2009). *Cara Belajar Cerdas Dan Efektif, Bukan Keras Dan Melelahkan*. Yogyakarta: Garailmu.
- Andi Prastowo (2012). *Manajemen Perpustakaan Sekolah Professional*. Yogyakarta: Diva Press.
- Ani Rachmat, dkk. (2008). “Pengaruh Bacaan Fiksi Dan Minat Baca Terhadap Prestasi Akademik Siswa SMA II Tasikmalaya.” Laporan Akhir Penelitian. Universitas Padjadjaran.
- Arikunto, Suharsimi (2006). *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djaali (2011). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dwi Aji Dian Pertiwi (2012). “Pengaruh Minat Dan Motivasi Baca Terhadap Kemampuan Meresepsi Cerpen (Studi Pada Siswa Kelas IX SMP Negeri Se-Kabupaten Banyumas).” Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Dwi Sunar Prasetyono (2008). *Rahasia Mengajarkan Gemar Membaca Pada Anak Sejak Dini*. Yogyakarta: Think.
- Endang Mulyatiningsih (2011). *Riset Terapan Bidang Pendidikan Dan Teknik*. Yogyakarta: UNY Press.
- Kedaulatan Rakyat (2012). “Saatnya Menjadi Pembelajar Mandiri”. Kedaulatan Rakyat. (Rabu 22 Februari 2012)

- Kedaulatan Rakyat (2012). "Tawuran dan Konvoi Kendaraan Warnai Pengumuman Kelulusan di Yogyakarta". Kedaulatan Rakyat. (26 Mei 2012).
- Kompas (2011). "Sebelum UN, SD Gadel Surabaya Bikin Simulasi Contekan". Kompas. (15 Juni 2011)
- Kompas (2012). "Sistem Pembelajaran Kurang Kembangkan Minat Baca". Kompas. (23 Juni 2012).
- Ngalim Purwanto (2010). *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Pasaribu dan Simandjuntak (1983). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Tarsito.
- Poskota Kaltim (2010). "Kemandirian Siswa Menunjang Kesuksesan Belajar. Poskota Kaltim". (9 Juli 2010)
- Pos Kota (2011). "Belajar Mandiri Tanamkan Siswa Sebelum UAN". Poskota Kaltim (11 November 2011).
- Romi Kurniawan. "(2011). Pengaruh *Self-Efficacy* Dan Motivasi Belajar Mahasiswa Terhadap Kemandirian Belajar Mata Kuliah Analisis Laporan Keuangan Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2008 Fakultas Ilmu Sosial Dan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta." Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Rusman (2011). *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Slameto (2010). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono (2010). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan RnD*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono (2005). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sumitro, dkk (2006). *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Tampubolon, D.P (1990). *Kemampuan Membaca*. Bandung: Angkasa.

Tim FT UNY (2009). *Pedoman Tugas Akhir Skripsi*. Yogyakarta: Tim Penyusun Tugas Akhir Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta.

Winkel, W.S (2004). *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Angket Untuk Peserta Didik Tentang Minat Membaca Dan Kemandirian Belajar Di SMK PIRI 1 Yogyakarta

**ANGKET UNTUK PESERTA DIDIK
TENTANG MINAT MEMBACA DAN KEMANDIRIAN BELAJAR
DI SMK PIRI 1 YOGYAKARTA**

IDENTITAS PESERTA DIDIK

Nama :

NIS :

Kelas :

A. Petunjuk

1. Isilah data identitas saudara pada lembar jawaban yang telah disediakan.
2. Saudara diminta untuk memilih pernyataan-pernyataan yang telah disediakan.
3. Saudara diminta memilih pernyataan-pernyataan secara jujur sesuai dengan dorongan atau kebutuhan pribadi.
4. Jawablah setiap pernyataan, dengan memberikan tanda centang (✓) pada salah satu kotak alternatif yang paling sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.
5. Diberikan 4 alternatif pilihan jawaban sandi yang berbeda yaitu :
SELALU (SL)
SERING (SR)
JARANG (J)
TIDAK PERNAH (TP)
6. Bila sudah selesai mengerjakan, instrumen ini harap segera dikembalikan.
7. Terima kasih atas kesediaan saudara, selamat mengerjakan.

B. Pernyataan Minat Membaca

No	Pernyataan	SL	SR	J	TP
1	Saya suka dan senang membaca buku, walaupun buku itu memiliki banyak halaman.				
2	Walapun perpustakaan sekolah sangat jauh dari kelas, saya tetap membaca buku di perpustakaan sekolah.				
3	Ketika saya sedang membaca, jiwa saya dalam keadaan tenang.				
4	Saya lebih suka langsung mengerjakan soal terlebih dahulu, dari pada membaca soal cerita ketika ujian dengan soal yang memiliki bahan cerita.				
5	Ketika saya pulang dari sekolah, saya menyempatkan membaca buku-buku.				

No	Pernyataan	SL	SR	J	TP
6	Selain perpustakaan sekolah, saya mengunjungi perpustakaan kota, provinsi atau daerah.				
7	Saya setiap kali berpergian membawa bahan bacaan buku-buku.				
8	Saya mencari buku-buku karena ingin menambah pengetahuan tanpa disuruh guru atau orang lain.				
9	Saya mengajak teman untuk membaca buku di perpustakaan.				
10	Saya lebih tertarik bermain dengan teman dari pada membaca buku.				
11	Ketika jam istirahat saya akan lebih memilih istirahat bersenda gurau bersama teman dari pada istirahat membaca di perpustakaan.				
12	Saya pergi ke perpustakaan untuk membaca buku atas keinginan saya sendiri.				
13	Setelah membaca buku-buku pelajaran, timbul keinginan saya untuk membaca buku-buku lebih banyak lagi.				
14	Saya hanya akan membaca buku di perpustakaan jika disuruh atau atas dorongan dari bapak ibu guru.				
15	Membaca memang bermanfaat, tetapi saya tidak memahami isi dari setiap bacaan yang saya baca.				
16	Saya akan membaca buku yang disarankan oleh guru di perpustakaan.				
17	Bahasa asing yang kurang saya pahami mengganggu saya dalam membaca.				
18	Jika terdapat waktu luang, saya gunakan untuk membaca atau belajar.				
19	Pada saat jam istirahat sekolah, saya malas membaca buku di perpustakaan.				
20	Meskipun tidak ada tugas tidak ada tugas dari guru, saya pergi ke perpustakaan, karena saya sadar akan kebutuhan membaca.				
21	Saya mengetahui <i>update</i> buku terbaru di perpustakaan sekolah.				
22	Saya akan membeli buku jika memang sangat dibutuhkan demi menunjang pelajaran di sekolah.				
23	Saya akan mendatangi, melihat dan membeli buku ketika diadakan pameran buku.				
24	Saat saya kesulitan mengerjakan tugas, saya mencari dan membaca berbagai buku yang diperlukan untuk menunjang tugas saya.				
25	Saya akan mencari buku karena sangat penting untuk tugas saya, walaupun buku berbahasa Inggris.				

A. Pernyataan Kemandirian Belajar

No	Pernyataan	SL	SR	J	TP
1	Sebelum belajar, saya menyiapkan buku-buku, alat tulis menulis atau peralatan belajar				
2	Saya meminjam alat tulis menulis atau peralatan belajar lainnya kepada teman.				
3	Saya belajar sendiri tanpa paksaan atau disuruh dan diperintah orang tua.				
4	Jam istirahat di sekolah, saya gunakan untuk mengunjungi perpustakaan.				
5	Ketika jam pelajaran kosong, saya menggunakan waktu tersebut untuk bersenda gurau dan bermain dengan teman-teman.				
6	Apabila ada soal-soal atau tugas yang sulit, saya berusaha untuk memecahkan sendiri tanpa meminta bantuan orang lain.				
7	Saya belajar secara teratur tidak hanya ketika akan ulangan saja.				
8	Saya belajar sesuai dengan jadwal yang saya buat.				
9	Saya mengerjakan pekerjaan rumah (PR)/tugas dibantu oleh orang lain.				
10	Saya baru belajar kalau situasi memungkinkan.				
11	Setiap ada pekerjaan rumah (PR) atau tugas dari bapak/ibu guru langsung saya kerjakan pada hari itu juga.				
12	Saya mengerjakan pekerjaan rumah (PR)/tugas yang diberikan bapak/ibu guru sewaktu-waktu dan kapanpun, sesuka hati saya.				
13	Ketika ada tugas kelompok yang diberikan oleh bapak/ ibu guru, saya mengerjakan tugas tersebut bersama teman-teman satu kelompok.				
14	Meskipun banyak acara di TV yang menarik, saya lebih memilih belajar.				
15	Menjelang pelaksanaan ulangan umum semester, saya belajar rutin selama 2 jam setiap hari di rumah.				
16	Ketika di sekolah diadakan les tambahan jam pelajaran oleh bapak/ ibu guru, saya mengikutinya.				
17	Apabila ada pekerjaan rumah (PR)/tugas, saya mengumpulkan tugas tersebut sewaktu-waktu atau kapanpun yang penting mengumpulkan.				
18	Saya mengumpulkan pekerjaan rumah (PR)/tugas yang diberikan oleh bapak/ibu guru tepat waktu.				

No	Pernyataan	SL	SR	J	TP
19	Setiap ada permasalahan dalam memahami materi pelajaran, saya bertanya kepada orang lain yang lebih tahu.				
20	Untuk mengatasi kesulitan belajar pada mata pelajaran yang saya anggap sulit, saya meminta bantuan teman-teman yang untuk membantu.				
21	Jika ada kesulitan dalam belajar, saya biasanya mampu mengatasi masalah sendiri.				
22	Apabila ada soal-soal yang salah yang belum bisa saya jawab, saya berusaha untuk membetulkannya.				
23	Setiap ada ulangan yang sulit, saya mencontek dari buku atau melirik pekerjaan teman.				
24	Saya percaya pada kemampuan saya sendiri bahwa saya akan berhasil dan memperoleh nilai yang bagus dalam ulangan.				
25	Jika ada kesulitan dalam belajar, saya mampu mengatasi masalah sendiri tanpa bantuan orang lain.				
26	Saya percaya pada kemampuan saya sendiri bahwa saya akan berhasil dalam belajar.				
27	Setelah membaca seluruh isi materi pembelajaran dari buku, saya dapat menarik kesimpulan dari isi materi pembelajaran tersebut.				
28	Setelah membaca buku panduan praktikum, saya dapat memahami langkah-langkah apa yang harus saya dikerjakan.				
29	Apapun saran/masukan dari orang lain untuk kebaikan prestasi belajar saya, saya mau menerimanya, walaupun datangnya dari adik kelas.				
30	Ketika bapak/ibu guru memberikan kesempatan untuk bertanya maka kesempatan itu saya biarkan saja, meskipun ada materi pelajaran yang belum saya pahami.				

Lampiran 2. Uji Validitas Variabel Minat Membaca Dan Kemandirian Belajar

Item-Total Correlations (Minat Membaca)**N = 127****Tabel pada taraf signifikansi 5% = 0,202, jika r hitung > r Tabel, maka dikatakan valid****Correlations**

Correlations		TOTAL
PERNYATAAN1	Pearson Correlation	.543**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	97
PERNYATAAN2	Pearson Correlation	.585**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	97
PERNYATAAN3	Pearson Correlation	.555**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	97
PERNYATAAN4	Pearson Correlation	.299**
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	97
PERNYATAAN5	Pearson Correlation	.592**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	97
PERNYATAAN6	Pearson Correlation	.492**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	97
PERNYATAAN7	Pearson Correlation	.508**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	97
PERNYATAAN8	Pearson Correlation	.509**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	97

PERNYATAAN9	Pearson Correlation	.456**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	97
PERNYATAAN10	Pearson Correlation	.304**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	97
PERNYATAAN11	Pearson Correlation	.259*
	Sig. (2-tailed)	.011
	N	97
PERNYATAAN12	Pearson Correlation	.448**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	97
PERNYATAAN13	Pearson Correlation	.573**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	97
PERNYATAAN14	Pearson Correlation	.293**
	Sig. (2-tailed)	.004
	N	97
PERNYATAAN15	Pearson Correlation	.329**
	Sig. (2-tailed)	.001
	N	97
PERNYATAAN16	Pearson Correlation	.414**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	97
PERNYATAAN17	Pearson Correlation	.307**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	97
PERNYATAAN18	Pearson Correlation	.490**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	97
PERNYATAAN19	Pearson Correlation	.274**
	Sig. (2-tailed)	.007

	N	97
PERNYATAAN20	Pearson Correlation	.463**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	97
PERNYATAAN21	Pearson Correlation	.470**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	97
PERNYATAAN22	Pearson Correlation	.426**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	97
PERNYATAAN23	Pearson Correlation	.397**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	97
PERNYATAAN24	Pearson Correlation	.483**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	97
PERNYATAAN25	Pearson Correlation	.561**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	97

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Item-Total Correlations (Kemandirian Belajar)

N = 127

Tabel pada taraf signifikansi 5% = 0,202, jika r hitung > r Tabel, maka dikatakan valid

Correlations

Correlations		TOTAL
PERNYATAAN1	Pearson Correlation	.501**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	97
PERNYATAAN2	Pearson Correlation	.285**
	Sig. (2-tailed)	.005
	N	97
PERNYATAAN3	Pearson Correlation	.536**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	97
PERNYATAAN4	Pearson Correlation	.439**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	97
PERNYATAAN5	Pearson Correlation	.284**
	Sig. (2-tailed)	.005
	N	97
PERNYATAAN6	Pearson Correlation	.471**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	97
PERNYATAAN7	Pearson Correlation	.546**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	97
PERNYATAAN8	Pearson Correlation	.493**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	97

PERNYATAAN9	Pearson Correlation	.301**
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	97
PERNYATAAN10	Pearson Correlation	.279**
	Sig. (2-tailed)	.006
	N	97
PERNYATAAN11	Pearson Correlation	.491**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	97
PERNYATAAN12	Pearson Correlation	.295**
	Sig. (2-tailed)	.003
	N	97
PERNYATAAN13	Pearson Correlation	.420**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	97
PERNYATAAN14	Pearson Correlation	.456**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	97
PERNYATAAN15	Pearson Correlation	.316**
	Sig. (2-tailed)	.002
	N	97
PERNYATAAN16	Pearson Correlation	.532**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	97
PERNYATAAN17	Pearson Correlation	.277**
	Sig. (2-tailed)	.006
	N	97
PERNYATAAN18	Pearson Correlation	.590**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	97
PERNYATAAN19	Pearson Correlation	.410**
	Sig. (2-tailed)	.000

	N	97
PERNYATAAN20	Pearson Correlation	.362**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	97
PERNYATAAN21	Pearson Correlation	.442**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	97
PERNYATAAN22	Pearson Correlation	.484**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	97
PERNYATAAN23	Pearson Correlation	.274**
	Sig. (2-tailed)	.007
	N	97
PERNYATAAN24	Pearson Correlation	.403**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	97
PERNYATAAN25	Pearson Correlation	.435**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	97
PERNYATAAN26	Pearson Correlation	.446**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	97
PERNYATAAN27	Pearson Correlation	.514**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	97
PERNYATAAN28	Pearson Correlation	.532**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	97
PERNYATAAN29	Pearson Correlation	.445**
	Sig. (2-tailed)	.000
	N	97
PERNYATAAN30	Pearson Correlation	.288**

	Sig. (2-tailed)	.004
	N	97

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 3. Uji Reliabilitas Variabel Minat Membaca Dan Kemandirian Belajar

Reliability (minat membaca)

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	97	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	97	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.822	.835	25

Tabel Tingkat Reliabilitas

Interval	Tingkat Reliabilitas
0,00 – 0,20	Tidak Reliabel
0,21 – 0,40	Rendah
0,41 – 0,60	Agak Rendah
0,61 – 0,80	Cukup
0,81 – 1,00	Tinggi

Suharsimi Arikunto (1996: 191)

$r_{\text{hitung}} = 0,822$

Hasil pengujian dikonsultasikan dengan tingkat reliabilitas, yaitu instrumen termasuk dalam kategori tingkat reliabilitasnya tinggi.

Reliability (kemandirian belajar)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	97	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	97	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.812	.841	30

Tabel Tingkat Reliabilitas

Interval	Tingkat Reliabilitas
0,00 – 0,20	Tidak Reliabel
0,21 – 0,40	Rendah
0,41 – 0,60	Agak Rendah
0,61 – 0,80	Cukup
0,81 – 1,00	Tinggi

Suharsimi Arikunto (1996: 191)

$r_{\text{hitung}} = 0,812$

Hasil pengujian dikonsultasikan dengan tingkat reliabilitas, yaitu instrumen termasuk dalam kategori tingkat reliabilitasnya tinggi.

Lampiran 4. Uji Deskriptif Minat Membaca Dan Kemandirian Belajar

Frequencies

Statistics		
	MINAT MEMBACA	KEMANDIRIAN BELAJAR
N Valid	97	97
Missing	0	0
Mean	58.6082	79.2887
Median	59.0000	82.0000
Mode	54.00	83.00 ^a
Std. Deviation	9.73349	11.79862
Sum	5685.00	7691.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Frequency Table

MINAT MEMBACA					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	30	1	1.0	1.0	1.0
	32	1	1.0	1.0	2.1
	36	1	1.0	1.0	3.1
	39	1	1.0	1.0	4.1
	42	2	2.1	2.1	6.2
	43	2	2.1	2.1	8.2
	47	2	2.1	2.1	10.3
	48	4	4.1	4.1	14.4
	49	1	1.0	1.0	15.5
	50	1	1.0	1.0	16.5
	51	5	5.2	5.2	21.6
	52	3	3.1	3.1	24.7

54	11	11.3	11.3	36.1
55	6	6.2	6.2	42.3
56	1	1.0	1.0	43.3
57	3	3.1	3.1	46.4
58	1	1.0	1.0	47.4
59	3	3.1	3.1	50.5
60	3	3.1	3.1	53.6
61	1	1.0	1.0	54.6
62	1	1.0	1.0	55.7
63	10	10.3	10.3	66.0
64	6	6.2	6.2	72.2
66	6	6.2	6.2	78.4
67	6	6.2	6.2	84.5
69	3	3.1	3.1	87.6
70	5	5.2	5.2	92.8
71	1	1.0	1.0	93.8
73	2	2.1	2.1	95.9
76	2	2.1	2.1	97.9
77	1	1.0	1.0	99.0
78	1	1.0	1.0	100.0
Total	97	100.0	100.0	

KEMANDIRIAN BELAJAR

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	48	1	1.0	1.0	1.0
	51	1	1.0	1.0	2.1
	53	1	1.0	1.0	3.1
	54	1	1.0	1.0	4.1
	56	1	1.0	1.0	5.2
	58	1	1.0	1.0	6.2
	60	1	1.0	1.0	7.2
	61	1	1.0	1.0	8.2
	62	1	1.0	1.0	9.3
	63	2	2.1	2.1	11.3
	64	3	3.1	3.1	14.4
	65	2	2.1	2.1	16.5
	66	2	2.1	2.1	18.6
	68	1	1.0	1.0	19.6
	70	1	1.0	1.0	20.6
	71	2	2.1	2.1	22.7
	72	4	4.1	4.1	26.8
	73	2	2.1	2.1	28.9
	74	3	3.1	3.1	32.0
	75	2	2.1	2.1	34.0
	76	2	2.1	2.1	36.1
	77	6	6.2	6.2	42.3
	78	1	1.0	1.0	43.3
	79	3	3.1	3.1	46.4
	81	2	2.1	2.1	48.5
	82	2	2.1	2.1	50.5
	83	7	7.2	7.2	57.7

84	3	3.1	3.1	60.8
85	2	2.1	2.1	62.9
86	4	4.1	4.1	67.0
87	7	7.2	7.2	74.2
88	2	2.1	2.1	76.3
89	1	1.0	1.0	77.3
90	7	7.2	7.2	84.5
91	4	4.1	4.1	88.7
92	1	1.0	1.0	89.7
93	1	1.0	1.0	90.7
94	2	2.1	2.1	92.8
95	2	2.1	2.1	94.8
96	1	1.0	1.0	95.9
97	1	1.0	1.0	96.9
98	2	2.1	2.1	99.0
100	1	1.0	1.0	100.0
Total	97	100.0	100.0	

Lampiran 5. Uji Normalitas

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		MINAT MEMBACA	KEMANDIRIAN BELAJAR
N		97	97
Normal Parameters ^a	Mean	58.61	79.29
	Std. Deviation	9.733	11.799
Most Extreme Differences	Absolute	.117	.118
	Positive	.067	.056
	Negative	-.117	-.118
Kolmogorov-Smirnov Z		1.156	1.165
Asymp. Sig. (2-tailed)		.138	.132
a. Test distribution is Normal.			

Kaidah yang digunakan dalam uji normalitas adalah jika $p > 0,05$ sebarannya dinyatakan normal dan sebaliknya jika $p < 0,05$ sebarannya dinyatakan tidak normal.

Signifikansi p untuk variable minat membaca adalah 0,138

Signifikansi p untuk variabel kemandirian belajar adalah 0,132

Jadi, sebaran data kedua variabel di atas adalah normal karena $p > 0,05$

Lampiran 6. Uji Linieritas

Means**Case Processing Summary**

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
MINAT MEMBACA * KEMANDIRIAN BELAJAR	97	100.0%	0	.0%	97	100.0%

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
MINAT MEMBACA * KEMANDIRIAN BELAJAR	Between	(Combined)	6812.637	42	162.206	3.838	.000
	Groups	Linearity	4524.549	1	4524.549	107.044	.000
		Deviation from Linearity	2288.089	41	55.807	1.320	.168
	Within Groups		2282.476	54	42.268		
	Total		9095.113	96			

Kriteria pengambilan keputusan dengan taraf kesalahan 5% yang digunakan adalah jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka berbentuk linier dan sebaliknya jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka tidak

berbentuk linier.

$F_{hitung} = 1,320$

$F_{tabel} = 1,510$

F_{hitung} pada Deviation from Linearity = $1,320 < 1,510$.

Ini artinya hubungan antara kedua variabel menunjukkan pola yang linier.

Lampiran 7. Pengujian Korelasi

Correlations

Correlations		MINAT MEMBACA	KEMANDIRIAN BELAJAR
MINAT MEMBACA	Pearson Correlation	1	.705**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	97	97
KEMANDIRIAN BELAJAR	Pearson Correlation	.705**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	97	97

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel. Tingkat Hubungan Antar Variabel

Interval	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

(Sugiyono, 2010: 257)

Hasil proses pengujian hipotesis pada penelitian ini terdapat hubungan positif diperoleh r hitung 0,705 > r tabel 0,202. Untuk menyatakan tingkat hubungan harga r selanjutnya dikonsultasikan dengan tabel tingkat hubungan antar variabel. Dengan melihat tabel tentang tingkat hubungan antar variabel, hasil r hitung 0,705 termasuk dalam kategori kuat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel Minat Membaca dengan Kemandirian belajar siswa memiliki tingkat korelasi yang kuat.

Lampiran 8. Tabel Distribusi Data Hasil Penelitian Variabel Minat Membaca Dan Kemandirian Belajar

**Tabel Distribusi Data Hasil Penelitian
Variabel Minat Membaca (X)**

NAMA	Jenis Kelamin	Nomor Butir Item																									TOTAL
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
Aldi Riyanto	L	3	2	4	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	4	4	3	3	2	2	4	2	3	4	70
Arif Wicaksono	L	2	1	2	3	1	1	1	1	1	4	4	1	1	2	2	1	2	1	3	1	1	2	1	2	2	43
Dhema Fatheya Candra	L	1	1	2	3	1	1	1	2	4	3	4	1	2	4	2	1	3	2	1	2	1	4	1	2	2	51
Dony Setyawan	L	4	4	4	4	4	2	2	4	2	1	3	4	2	4	2	4	2	2	2	4	2	2	2	2	2	70
Fatur Rizky G	L	1	2	4	1	2	1	3	2	2	4	3	3	2	2	3	1	3	3	3	4	3	3	3	3	2	63
Fery Tri Murtono	L	2	2	2	2	1	2	1	2	2	4	4	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	4	3	4	4	64
Jimmy Surya	L	3	2	4	1	3	2	2	4	3	3	3	4	3	1	1	3	2	3	2	3	2	4	3	4	4	69
M. Adnan Latif	L	2	2	4	1	2	2	3	2	2	1	4	3	3	3	1	2	2	2	4	2	1	4	3	4	4	63
M. Bagas Ginanjar Prabowo	L	2	2	4	1	1	1	4	4	2	2	4	2	1	1	1	1	4	2	2	2	1	4	2	3	2	55
M. Guski All Hambra	L	2	2	3	2	2	1	1	3	3	3	4	2	1	3	2	4	3	2	2	1	1	3	1	1	2	54
M. Jeandra Alifel	L	2	2	2	2	1	1	1	2	1	4	4	4	2	1	2	2	1	2	4	2	1	4	3	2	3	55
M. Widisono	L	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	3	1	2	4	2	4	4	2	2	1	1	2	2	2	3	48
Mada Enggar Setiawan	L	1	2	2	2	1	3	1	2	1	4	4	1	2	3	2	2	2	3	3	1	2	2	3	2	3	54
Marsal Harbianto	L	4	4	4	4	4	4	1	1	1	3	4	3	4	4	3	1	2	3	4	3	2	1	2	3	4	73
Panca Wahana Putra	L	1	3	3	4	1	1	1	1	1	4	4	1	3	2	2	3	4	1	2	1	1	2	2	2	4	54
Panji Agung Nurauf	L	2	1	2	3	2	1	1	2	1	3	3	2	1	2	2	2	2	2	3	1	1	2	2	2	2	47
Piyo Aryanto	L	2	2	4	4	2	2	2	2	2	3	4	2	3	3	3	3	3	2	4	2	2	4	2	3	4	69

Rahmat Putra Yogantara	L	2	2	4	2	2	1	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	1	2	3	3	2	3	1	58
Ravi Tri Wibowo	L	2	2	4	1	2	1	1	1	1	4	4	4	4	3	2	4	4	2	3	1	1	4	1	4	4	64
Rizka Eka Putra	L	2	2	3	0	1	1	1	1	1	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	1	3	2	51
Satria Yoga Pratama	L	2	2	3	2	1	1	1	2	2	3	4	2	1	3	2	2	4	3	4	1	1	2	2	3	2	55
Sugeng Dipa Yuda	L	2	2	4	4	1	1	2	4	1	4	4	2	3	1	3	2	0	4	1	4	2	4	3	4	4	66
Wahyu Prasetyo	L	2	2	4	3	2	2	3	4	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	70
Aditya Yogya Nugeraha	L	4	3	3	4	4	1	1	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	4	4	2	3	1	3	2	76
Andika Rhomadi	L	2	2	3	2	2	1	2	2	2	3	3	2	2	3	1	3	1	2	3	2	2	3	3	2	4	57
Angga Pratama	L	3	2	2	4	2	1	2	4	2	3	4	1	2	1	2	1	4	3	4	2	1	4	4	4	2	64
Ariadi Sakamawan	L	3	2	4	4	1	2	2	2	2	3	3	3	3	4		3	2	2	2	3	2	4	2	3	2	63
Dheny Indrawan	L	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	64
Ferry Nurcahya Poernomo	L	2	2	4	1	3	2	3	4	2	2	3	4	4	1	1	2	2	3	3	2	2	4	3	4	4	67
Fredi Muhammad Pribadi	L	2	2	4	3	2	2	2	2	2	3	4	3	3	2	2	3	2	4	1	2	2	4	2	4	4	66
Frischy Riko Pamungkas	L	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	3	2	2	3	1	1	2	3	3	1	1	4	2	4	3	52
Irfan Widanarko	L	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	3	2	2	3	1	1	2	3	3	1	1	4	2	4	2	51
Krisna Dedi Saputro	L	3	2	4	4	2	3	3	3	2	2	4	2	1	3	3	4	3	2	1	1	0	3	3	3	3	64
Kurniawan Rahmat Utama	L	2	2	3	2	4	2	2	2	2	3	3	2	2	3	1	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	60
Muhammad Ari Yulianto	L	3	2	4	2	2	1	4	4	1	1	4	1	3	1	1	2	4	2	2	2	2	4	4	4	3	63
Muhammad Zidnil Umar	L	4	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	1	1	4	3	3	3	2	3	3	4	3	71
Oktama	L	2	1	2	2	1	1	1	1	1	4	4	1	1	2	2	1	2	1	4	2	2	4	2	3	2	49
Pradita	L	2	1	3	2	1	1	1	1	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	1	4	1	2	2	52
Putra Wahyu Widiyanto	L	1	2	4	2	2	1	2	1	1	4	4	2	2	3	2	4	4	2	4	2	2	4	2	3	2	62

Wahid Andy Murgiyanto	L	2	4	1	4	4	1	1	2	2	1	3	4	1	1	1	3	3	4	1	2	2	4	4	4	4	63
Yuan Rizky Ramadhan	L	2	1	2	2	1	1	1	2	1	3	3	1	2	1	1	1	1	2	3	1	1	4	1	2	3	43
Ardi Kurniawan	L	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	1	2	2	2	1	2	60
Bonifasius Wisnujati Wardana	L	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	1	2	3	3	2	3	2	4	2	1	4	2	3	2	59
Caesar Rinto Rahardian	L	2	2	3	2	1	1	1	2	1	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	48
Deni Setyanto	L	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	3	2	1	3	2	1	1	1	3	1	1	2	2	2	1	39
Hamidar Septian Nur Rahmat Fauzi	L	2	2	4	1	2	1	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	1	1	2	2	3	3	54
Ista Anindita Pradana	L	3	2	1	3	1	3	1	3	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	47
Joko Saputro	L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	1	1	1	2	3	1	3	1	1	1	1	1	1	36
Karunia Kalifah Wijaya	L	4	2	3	3	3	2	3	4	1	2	4	2	3	3	1	1	1	3	4	2	1	4	3	4	3	66
Muhammad Darwis	L	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	1	2	3	3	2	3	2	4	2	1	4	2	3	2	59
Mohammad Toto Sutrisno Marda	L	4	2	4	3	3	1	2	4	2	2	3	3	2	3	1	2	3	2	3	2	1	4	1	3	3	63
Risky Karisma	L	2	2	3	2	1	2	1	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	51
Risma Dwi Kusnanto	L	2	1	3	2	1	1	1	2	1	4	4	1	1	2	1	2	3	2	3	2	1	2	2	2	2	48
Wahid Robiardi	L	2	2	2	1	1	1	2	2	2	0	4	1	2	2	1	1	2	1	3	2	1	2	1	2	2	42
Yosron Fikri	L	4	3	2	2	2	1	2	2	3	1	1	3	2	1	2	2	2	3	2	4	2	1	2	2	3	54
Aan Nugroho Saputra	L	3	3	4	1	2	2	2	3	3	1	2	3	3	1	2	2	2	3	3		2	2	3	0	2	54
Ade Surya	L	2	3	4		3	2	3	4	1	3	3	4	4	1	1	1	1	3	1	4	3	4	3	4	4	66
Adimas Saputra	L	2	2	3	2	2	2	2	2	2	4	4	2	2	3	2	3	3	2	4	2	2	3	2	3	3	63
Aditya Bagus Wicaksono	L	2	2	3	1	1	1	1	2	1	3	3	1	2	3	2	4	4	2	2	2	1	4	3	4	3	57
Ahmadi Arif Setiawan	L	2	1	2	1	1	1	1	2	1	3	4	2	2	4	3	3	4	2	3	2	1	2	1	4	2	54

Aldino Ade Rizky Romadhon	L	2	2	2	3	2	1	2	1	2	4	3	2	2	4	2	4	4	2	4	1	1	1	2	3	4	60
Anggit Saputra Wicaksana	L	2	4	4	4	1	1	2	4	2	4	4	1	2	3	3	3	1	3	4	1	1	4	3	3	3	67
Awanda Septiandani	L	3	2	4	3	2	2	2	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	2	4	2	76
Choirijal Affan Denanda	L	2	2	3	1	1	1	1	2	1	3	3	1	2	3	2	4	4	2	2	2	1	4	1	4	2	54
Dias Putra Novianto	L	4	4	3	2	4	3	3	4	3	2	2	4	3	3	1	2	2	4	2	4	3	4	3	4	4	77
Dimas Ardi Wibowo	L	3	2	4	3	2	2	2	2	2	4	4	2	2	4	3	3	4	2	4	2	2	2	2	3	2	67
Fendy Setiawan	L	2	4	2	2	2	1	2	2	4	2	2	2	2	3	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	54
Ferry Ardiyanto	L	2	2	3	2	2	1	2	2	3	2	4	3	2	3	2	4	2	3	4	2	2	4	2	3	3	64
Indra Septiawan	L	3	3	4	1	2	2	2	3	3	2	4	3	3	2	3	2	2	3	2	1	4	4	4	3	4	69
Muhammad Fajar Anggoro	L	4	4	4	2	4	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	70
Margono Wahyu Widodo	L	2	3	3	1	2	1	2	3	2	4	4	2	3	2	2	4	3	3	4	2	2	4	3	4	2	67
Praetio	L	3	2	4	3	2	2	3	4	2	1	1	2	3	1	1	4	3	3	3	3	2	3	4	2	2	63
Rendy Ontang	L	1	2	3	1	1	1	2	2	2	4	1	2	3	1	1	1	3	2	3	2	1	4	4	4	3	54
Rizki Saputra	L	2	2	4	2	2	1	2	2	2	2	4	2	3	3	0	4	3	3	2	2	2	4	2	4	4	63
Sigit Nugroho	L	3	2	4	3	2	2	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	4	4	4	3	4	4	78
Syifa Amilhuzni	L	2	2	3	1	1	1	1	2	2	3	4	2	2	3	3	3	1	3	3	2	1	4	1	3	3	56
Tian Sutiyanto	L	3	2	4	3	2	1	1	2	3	3	3	4	3	2	1	3	4	3	3	2	1	4	3	4	3	67
Tomi Yudha P	L	2	1	2	2	1	1	1	1	1	2	4	2	1	1	2	2	2	2	4	2	1	4	2	4	1	48
Yoga Wahyu Pratama	L	2	2	2	2	2	1	1	2	2	3	4	4	2	4	2	2	4	2	3	2	2	1	0	2	2	55
Ade Safaat Mauludin	L	2	1	3	4	1	1	1	2	1	0	0	2	2	0	0	0	0	2	0	2	2	0	2	2	2	32
Agus Setiawan	L	2	2	2	3	1	1	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	4	2	2	2	55
Ainul Mujaab	L	3	2	2	4	2	2	2	3	2	4	4	2	3	4	4	2	4	2	4	2	2	4	2	4	4	73
Deni Wahyu P	L	3	2	3	3	2	2	3	1	2	4	3	2	2	4	3	3	4	3	4	2	3	3	2	4	3	70

Dwi Choirul Anam	L	2	2	3	4	2	1	1	1	1	3	4	3	2	3	2	3	4	2	2	2	1	4	1	2	2	57
Fatkur Rozak	L	2	1	4	4	2	1	1	2	2	3	4	2	4	3	1	2	1	1	4	3	1	0	1	2	4	55
Fredi	L	3	2	3	1	2	1	2	4	2	4	4	4	4	2	2	1	3	2	2	4	1	4	1	4	4	66
Graha Andrawina L	L	2	2	3	4	2	1	2	1	2	4	4	1	2	4	2	1	4	2	4	1	1	2	2	3	3	59
Hasto Dwi Santoso	L	2	2	1	3	1	1	1	1	1	4	4	2	2	4	3	3	1	1	4	1	1	4	2	1	1	51
Juniawan Rudi Herntanto	L	2	2	3	2	2	1	1	2	2	2	3	3	2	1	2	2	2	3	3	2	2	4	2	2	2	54
Junneri	L	2	2	2	4	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	66
Koko Didiyanto	L	2	1	2	2	2	0	1	2	1	0	0	2	2	0	0	0	0	2	0	2	2	0	2	3	2	30
Muhammad Choirul Munna	L	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	1	2	2	1	1	1	3	3	1	2	1	2	2	50
Muhammad Danang Dwi Kurniawan	L	1	1	4	1	1	1	1	1	1	4	2	3	1	2	4	3	2	1	1	3	3	4	1	4	2	52
Muhammad Fajar Adi Hermawan	L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	1	1	4	2	1	2	1	1	1	1	4	1	4	1	42
Raden Hanung Haryo Prakoso	L	3	2	2	3	2	1	1	2		3	4	3	2	3	1	3	3	3	3	1	2	4	4	4	4	63
Sulistyo Ardi Saputra	L	3	2	2	2	1	1	1	2	2	3	4	4	2	3	1	3	4	2	3	2	1	4	2	4	3	61
Tri Windarto	L	2	2	4	1	1	1	2	4	1	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	2	1	3	3	4	4	67

**Tabel Distribusi Data Hasil Penelitian
Variabel Kemandirian Belajar (Y)**

NAMA	Jenis Kelam in	Nomor Butir Item																														TOTAL
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
Aldi Riyanto	L	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	2	2	4	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	90
Arif Wicaksono	L	2	2	4	1	4	2	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	3	4	2	4	2	3	4	2	65
Dhema Fatheya Candra	L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	3	2	1	2	3	4	3	2	1	2	3	48
Dony Setyawan	L	4	1	3	2	1	2	3	2	1	1	2	1	4	2	2	4	2	3	2	4	2	4	2	4	2	4	3	3	4	1	75
Fatur Rizky G	L	4	1	4	1	4	4	4	1	3	4	1	3	2	3	3	3	4	4	1	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	83
Fery Tri Murtono	L	4	3	3	2	4	2	3	4	2	2	2	2	4	2	2	4	3	3	2	3	2	3	3	3	2	4	2	2	3	2	82
Jimmy Surya	L	4	4	4	2	3	3	3	3	2	3	3	1	4	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	1	89
M. Adnan Latif	L	4	3	4	2	4	2	2	2	2	2	3	1	3	2	3	3	4	3	4	4	2	1	4	3	3	3	2	3	3	1	82
M. Bagas Ginanjar Prabowo	L	4	1	4	2	4	2	4	3	3	4	2	2	2	2	4	4	1	4	4	4	2	2	1	4	2	4	4	4	4	4	91
M. Guski All Hambra	L	3	4	2	1	3	2	2	4	4	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	75
M. Jeandra Alifel	L	4	3	2	1	3	2	3	4	4	1	2	1	4	2	3	4	1	2	2	3	1	2	3	2	2	3	2	2	4	2	74
M. Widisono	L	4	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	4	2	2	4	4	1	2	4	2	1	4	2	4	1	4	2	2	4	1	72
Mada Enggar Setiawan	L	3	2	2	1	3	2	3	3	2	3	2	3	1	3	3	2	1	3	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	61
Marsal Harbianto	L	4	3	2	1	3	3	4	3	4	1	3	3	3	3	0	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	98
Panca	L	4	1	4	2	2	4	4	4	2	4	3	1	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	1	4	4	4	2	4	4	1	94

[illegible]

Ista Anindita Pradana	L	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	4	3	2	1	2	2	2	3	3	4	4	2	64
Joko Saputro	L	1	4	1	1	4	1	1	1	1	2	1	1	4	1	1	1	1	2	2	2	1	4	4	1	4	2	2	1	1	54	
Karunia Kalifah Wijaya	L	3	3	4	1	2	4	4	3	2	1	3	1	3	4	4	3	1	4	2	2	4	4	1	4	4	4	3	3	4	1	86
Muhammad Darwis	L	2	2	2	1	4	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	77
Mohammad Toto Sutrisno Marda	L	4	2	3	2	4	2	3	3	1	1	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	4	3	4	3	4	4	4	4	1	83
Risky Karisma	L	3	1	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	60
Risma Dwi Kusnanto	L	2	2	3	1	4	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2 ² ₃	2	1	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	91
Wahid Robiardi	L	3	3	1	1	4	1	3	2	1	4	1	3	2	1	0	2	3	2	3	4	1	3	3	3	3	3	1	2	2	3	68
Yosron Fikri	L	2	2	2	1	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	0	0	0	2	0	0	0	2	2	2	2	0	51
Aan Nugroho Saputra	L	3	2	2	3	2	4	3	2	3	4	3	2	1	3	2	3	4	3	3	4	3	2	1	2	2	₂	3	3	3	4	81
Ade Surya	L	4	1	4	2	2	3	4	3	1	1	3	1	1	3	2	2	1	4	3	3	2	4	1	4	2	4	3	4	4	1	77
Adimas Saputra	L	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	4	2	3	2	4	2	3	3	4	3	2	83
Aditya Bagus Wicaksono	L	4	2	3	1	4	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	4	3	₃	₃	4	4	₂	79
Ahmadi Arif Setiawan	L	2	1	2	1	4	1	2	2	3	3	2	3	3	2	2	4	2	3	4	3	2	3	3	4	2	₃	₃	2	3	₂	76
Aldino Ade Rizky Romadhon	L	4	2	3	1	4	1	1	1	4	3	2	2	4	2	3	4	3	3	4	4	2	4	4	3	1	₃	₂	4	2	₃	83
Anggit Saputra Wicaksana	L	4	4	3	2	4	4	2	2	3	4	4	3	4	2	3	4	4	2	2	4	3	2	4	3	2	₃	₂	2	4	₁	90
Awanda Septianda	L	4	3	4	3	2	3	4	4	2	3	2	2	2	4	3	4	3	4	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	3	2	96

ni																																	
Choirijal Affan Denanda	L	4	2	3	1	4	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	4	2		3	3	4	4	2	77
Dias Putra Novianto	L	4	2	4	3	2	2	4	4	1	1	4	2	4	4	4	1	4	4	3	2	3	2	4	2	4	4	4	4	4	2	92	
Dimas Ardi Wibowo	L	3	4	3	1	4	3	3	4	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	2	4	3	3	3	3	87	
Fendy Setiawan	L	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	2	2	3	2	2	2	1	64	
Ferry Ardiyanto	L	4	2	4	1	3	3	3	4	2	3	2	2	4	3	4	4	2	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	91	
Indra Septiawan	L	4	4	3	1	3	4	4	4	4	3	4	3	2	3	4	3	3	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	3	3	4	100
Muhamma d Fajar Anggoro	L	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	2						88	
Margono Wahyu Widodo	L	4	2	3	1	3	2	4	3	2	2	3	1	4	3	3	2	1	4	4	4	3	4	2	4	3						91	
Prasetio	L	4	1	4	2	2	3	3	2	1	1	3	1	1	2	4	4	1	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	87
Rendy Ontang	L	3	4	2	2	4	2	2	4	1	4	2	4	4	2	3	4	4	3	4	2	2	1	2	3	3	4	2	4	4	3	88	
Rizki Saputra	L	4	2	4	2	4	2	2	4	3	0	2	2	3	2	3	2	3	3	4	4	2	2	3	4	2	4	2	3	3	4	84	
Sigit Nugroho	L	3	2	4	3	4	2	4	4	3	2	3	2	2	3	3	4	4	4	4	4	2	4	3	0	3	4	4	4	2	3	93	
Syifa Amilhezni	L	2	2	1	1	4	2	2	4	3	4	2	3	3	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	84	
Tian Sutiayanto	L	4	1	4	2	3	3	3	3	2	2	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	1	85	
Tomi Yudha P	L	4	3	4	2	4	2	3	4	1	2	2	2	4	3	2	3	4	1	4	4	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	87	
Yoga Wahyu Pratama	L	4	2	4	2	3	1	2	4	3	4	2	4	3	2	4	4	1	4	4	4	2	2	4	4	1						90	
Ade Safaat Mauludin	L	2	0	2	0	0	0	2	2	0	0	2	0	0	0	0	2	0	2	4	4	3	4	2	4	3		3	2	4	3	3	53
Agus Setiawan	L	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	4	3	2	3	2	3	2	4	3	3	4	4	77	

Ainul Mujaab	L	4	2	4	2	4	4	2	4	3	4	2	3	4	2	4	4	2	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	98
Deni Wahyu P	L	3	4	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	1	3	3	4	2	4	3	2	3	3	3	90
Dwi Choirul Anam	L	4	2	3	1	3	3	2	2	2	3	2	3	1	1	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	71
Fatkur Rozak	L	2	2	1	1	4	3	1	1	1	4	2	2	2	1	2	2	2	4	4	3	3	3	2	2	1	1	3	2	4	1	66
Fredi	L	4	3	4	2	3	4	4	4	2	4	2	1	2	2	4	4	1	4	4	2	2	4	1	4	4	4	2	4	4	1	90
Graha Andrawina L	L	2	4	2	2	3	3	2	2	3	3	2	4	3	1	1	2	4	2	2	3	2	2	3	4	2	2	3	4	3	4	79
Hasto Dwi Santoso	L	2	3	3	1	4	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	1	4	3	0	0	0	3	0	0	0	2	3	3	2	0	58
Juniawan Rudi Herntanto	L	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	1	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	1	3	4	1	2	3	3	2	74
Junneri	L	3	1	3	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	86
Koko Didiyanto	L	4	1	4	1	3	2	2	4	2	3	1	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	4	2	73
Muhamma d Choirul Munna	L	2	3	2	1	2	4	3	3	2	2	3	2	1	1	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	1	2	2	1	2	3	64
Muhamma d Danang Dwi Kurniawan	L	2	0	2	2	0	2	3	2	1	0	2	0	0	2	0	2	0	2	1	2	3	2	1	4	4	4	3	4	3	3	56
Muhamma d Fajar Adi Hermawan	L	4	4	4	1	4	1	1	1	4	4	1	1	1	1	1	1	4	1	4	3	1	1	1	4	1	4	1	4	1	66	
Raden Hanung Haryo Prakoso	L	3	3	3	2	3	2	2	3	2	4	2	3	2	2	4	3	3	2	4	3	1	4	1	4	2	4	3	4	3	2	83
Sulistyo Ardi Saputra	L	2	3	4	2	3	3	2	2	1	3	2	1	2	2	2	4	4	4	4	2	3	4	1	4	3	4	3	2	4	1	81
Tri Windarto	L	4	2	3	1	3	3	3	2	1	3	2	4	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	2	4	3	4	3	4	3	1	87

NAMA																																TOTAL
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	
Aldi Riyanto	L	3	3	3	2	3	4	3	3	2	3	3	3	2	2	4	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	90
Arif Wicaksono	L	2	2	4	1	4	2	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	1	3	4	2	4	2	3	4	2	65
Dhema Fatheya Candra	L	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	3	2	1	2	3	4	3	2	1	2	3	48
Dony Setyawan	L	4	1	3	2	1	2	3	2	1	1	2	1	4	2	2	4	2	3	2	4	2	4	2	4	2	4	3	3	4	1	75
Fatur Rizky G	L	4	1	4	1	4	4	4	1	3	4	1	3	2	3	3	3	4	4	1	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	83
Fery Tri Murtono	L	4	3	3	2	4	2	3	4	2	2	2	2	4	2	2	4	3	3	2	3	2	3	3	3	2	4	2	2	3	2	82
Jimmy Surya	L	4	4	4	2	3	3	3	3	2	3	3	1	4	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	1	89
M. Adnan Latif	L	4	3	4	2	4	2	2	2	2	2	3	1	3	2	3	3	4	3	4	4	2	1	4	3	3	3	2	3	3	1	82
M. Bagas Ginanjar Prabowo	L	4	1	4	2	4	2	4	3	3	4	2	2	2	2	4	4	1	4	4	4	2	2	1	4	2	4	4	4	4	4	91
M. Guski All Hambra	L	3	4	2	1	3	2	2	4	4	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	75
M. Jeandra Alifel	L	4	3	2	1	3	2	3	4	4	1	2	1	4	2	3	4	1	2	2	3	1	2	3	2	2	3	2	2	4	2	74
M. Widisono	L	4	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	4	2	2	4	4	1	2	4	2	1	4	2	4	1	4	2	2	4	1	72
Mada Enggar Setiawan	L	3	2	2	1	3	2	3	3	2	3	2	3	1	3	3	2	1	3	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	61
Marsal Harbianto	L	4	3	2	1	3	3	4	3	4	1	3	3	3	3	0	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	98
Panca Wahana Putra	L	4	1	4	2	2	4	4	4	2	4	3	1	3	3	4	4	4	4	2	3	4	4	1	4	4	4	2	4	4	1	94
Panji Agung Nurauf	L	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	70
Piyo Aryanto	L	4	3	3	2	2	2	3	2	4	4	4	3	4	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	94
Rahmat Putra Yogantara	L	2	3	2	1	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	4	1	2	2	4	3	3	3	3	2	1	2	65
Ravi Tri Wibowo	L	3	1	4	1	3	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	1	2	4	4	4	2	4	1	4	4	4	4	4	4	1	95
Rizka Eka Putra	L	4	2	1	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	0	2	3	2	3	2	3	3	3	2	4	2	2	3	2	73

Satria Yoga Pratama	L	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	62
Sugeng Dipa Yuda	L	3	1	0	2	1	1	2	4	1	1	4	2	4	2	4	3	1	4	4	4	4	4	0	4	3	4	3	2	4	2	78
Wahyu Prasetyo	L	4	3	3	3	1	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	1	4	3	4	3	4	4	4	90
Aditya Yogya Nugeraha	L	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	2	2	2	2	1	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	97
Andika Rhomadi	L	4	2	2	1	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	1	72
Angga Pratama	L	2	3	4	1	4	4	2	4	1	3	2	1	4	2	3	3	2	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	2	3	87
Ariadi Sakamawan	L	3	4	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	4	83
Dhenny Indrawan	L	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	4	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	84
Ferry Nurcahya Poernomo	L	4	3	4	2	2	3	3	3	2	1	2	2	4	3	4	4	2	3	4	2	3	3	1	4	3	4	3	3	4	2	87
Fredi Muhammad Pribadi	L	3	2	3	2	4	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	4	2	3	4	2	3	3	3	4	3	4	3	3	4	2	86
Friscky Riko Pamungkas	L	3	2	3	1	2	3	3	3	2	2	2	2	1	2	2	3	3	2	3	3	1	3	2	4	2	4	3	4	4	2	76
Irfan Widanarko	L	3	2	3	1	2	3	3	3	2	2	2	2	1	2	2	3	3	3	3	3	1	3	2	4	2	4	3	4	4	2	77
Krisna Dedi Saputro	L	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	95
Kurniawan Rahmat Utama	L	4	2	4	2	4	3	4	4	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	2	87
Muhammad Ari Yulianto	L	4	3	4	1	1	4	3	4	1	2	1	2	4	3	4	0	2	4	2	1	4	3	1	4	4	4	3	3	4	3	83
Muhammad Zidnil Umar	L	4	4	4	2	4	3	4	3	2	1	3	3	3	2	3	4	2	3	3	2	4	3	4	4	3	3	3	3	3	1	90
Oktama	L	4	2	2	1	4	2	2	1	2	2	2	4	4	2	2	1	4	2	4	4	2	2	2	2	2	2	1	2	2	4	72
Pradita	L	1	2	2	1	4	4	2	2	4	4	2	2	4	2	3	3	3	2	2	3	4	4	4	3	2	4	4	4	2	2	85
Putra Wahyu Widiyanto	L	3	2	2	2	4	2	4	4	2	2	4	2	4	0	2	4	3	4	4	4	2	2	3	3	4	3	2	4	3	2	86
Wahid Andy	L	3	1	3	2	1	1	1	1	2	1	3	2	3	4	4	4	2	4	1	2	3	4	4	4	4	4	2	0	3	1	74

Murjiyanto																																
Yuan Rizky Ramadhan	L	3	2	2	1	3	2	2	3	1	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	63	
Ardi Kurniawan	L	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	4	2	3	3	3	3	2	2	2	3	3	1	72	
Bonifasius Wisnujati Wardana	L	2	2	2	1	4	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	4	2	3	2	3	3	2	77	
Caesar Rinto Rahardian	L	4	2	2	1	2	1	2	4	2	3	2	2	3	2	4	2	2	3	3	3	2	2	2	4	2	4	2	4	4	79	
Deni Setyanto	L	3	1	3	2	2	2	3	1	2	1	2	2	4	2	3	2	2	4	3	3	2	3	1	3	1	4	3	3	2	71	
Hamidar Septian Nur Rahmat Fauzi	L	4	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	63	
Ista Anindita Pradana	L	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	4	3	2	1	2	2	2	3	3	4	4	64	
Joko Saputro	L	1	4	1	1	4	1	1	1	1	2	1	1	4	1	1	1	1	1	2	2	2	1	4	4	1	4	2	2	1	54	
Karunia Kalifah Wijaya	L	3	3	4	1	2	4	4	3	2	1	3	1	3	4	4	3	1	4	2	2	4	4	1	4	4	4	3	3	4	86	
Muhammad Darwis	L	2	2	2	1	4	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	2	77	
Mohammad Toto Sutrisno Marda	L	4	2	3	2	4	2	3	3	1	1	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	4	3	4	3	4	4	4	4	83	
Risky Karisma	L	3	1	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	60	
Risma Dwi Kusnanto	L	2	2	3	1	4	2	2	1	2	2	2	2	2	2	23	2	1	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	91	
Wahid Robiardi	L	3	3	1	1	4	1	3	2	1	4	1	3	2	1	0	2	3	2	3	4	1	3	3	3	3	3	1	2	2	3	68
Yosron Fikri	L	2	2	2	1	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	0	0	0	2	0	0	0	2	2	2	2	0	51
Aan Nugroho Saputra	L	3	2	2	3	2	4	3	2	3	4	3	2	1	3	2	3	4	3	3	4	3	2	1	2	2	2	3	3	3	4	81
Ade Surya	L	4	1	4	2	2	3	4	3	1	1	3	1	1	3	2	2	1	4	3	3	2	4	1	4	2	4	3	4	4	1	77

Adimas Saputra	L	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	4	2	3	2	4	2	3	3	4	3	2	83	
Aditya Bagus Wicaksono	L	4	2	3	1	4	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	4	3	3	3	4	4	2	79	
Ahmadi Arif Setiawan	L	2	1	2	1	4	1	2	2	3	3	2	3	3	2	2	4	2	3	4	3	2	3	3	4	2	3	3	2	3	2	76	
Aldino Ade Rizky Romadhon	L	4	2	3	1	4	1	1	1	4	3	2	2	4	2	3	4	3	3	4	4	2	4	4	3	1	3	2	4	2	3	83	
Anggit Saputra Wicaksana	L	4	4	3	2	4	4	2	2	3	4	4	3	4	2	3	4	4	2	2	4	3	2	4	3	2	3	2	2	4	1	90	
Awanda Septiandani	L	4	3	4	3	2	3	4	4	2	3	2	2	2	4	3	4	3	4	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	3	2	96	
Choirijal Affan Denanda	L	4	2	3	1	4	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	4	2	3	3	4	4	2	77	
Dias Putra Novianto	L	4	2	4	3	2	2	4	4	1	1	4	2	4	4	4	4	1	4	4	3	2	3	2	4	2	4	4	4	4	2	92	
Dimas Ardi Wibowo	L	3	4	3	1	4	3	3	4	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	2	4	3	3	3	3	87	
Fendy Setiawan	L	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	2	2	3	2	2	2	1	64	
Ferry Ardiyanto	L	4	2	4	1	3	3	3	4	2	3	2	2	4	3	4	4	2	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	91	
Indra Septiawan	L	4	4	3	1	3	4	4	4	4	3	4	3	2	3	4	3	3	4	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	3	3	4	100
Muhammad Fajar Anggoro	L	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	3	88	
Margono Wahyu Widodo	L	4	2	3	1	3	2	4	3	2	2	3	1	4	3	3	2	1	4	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	4	91	
Prasetio	L	4	1	4	2	2	3	3	2	1	1	3	1	1	2	4	4	1	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	87
Rendy Ontang	L	3	4	2	2	4	2	2	4	1	4	2	4	4	2	3	4	4	3	4	2	2	1	2	3	3	4	2	4	4	3	88	
Rizki Saputra	L	4	2	4	2	4	2	2	4	3	0	2	2	3	2	3	2	3	3	4	4	2	2	3	4	2	4	2	3	3	4	84	
Sigit Nugroho	L	3	2	4	3	4	2	4	4	3	2	3	2	2	3	3	4	4	4	4	4	2	4	3	0	3	4	4	4	2	3	93	

Syifa Amilhuzni	L	2	2	1	1	4	2	2	4	3	4	2	3	3	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	84	
Tian Sutyanto	L	4	1	4	2	3	3	3	3	2	2	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	1	85		
Tomi Yudha P	L	4	3	4	2	4	2	3	4	1	2	2	2	4	3	2	3	4	1	4	4	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	87	
Yoga Wahyu Pratama	L	4	2	4	2	3	1	2	4	3	4	2	4	3	2	4	4	1	4	4	4	2	2	4	4	1	4	2	4	4	2	90	
Ade Safaat Mauludin	L	2	0	2	0	0	0	2	2	0	0	2	0	0	0	0	2	0	2	4	4	3	4	2	4	3	3	2	4	3	3	53	
Agus Setiawan	L	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	4	3	2	3	2	3	2	4	3	3	4	4	77	
Ainul Mujaab	L	4	2	4	2	4	4	2	4	3	4	2	3	4	2	4	4	2	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	2	98	
Deni Wahyu P	L	3	4	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	1	3	3	4	2	4	3	2	3	3	3	90	
Dwi Choirul Anam	L	4	2	3	1	3	3	2	2	2	3	2	3	1	1	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	71	
Fatkur Rozak	L	2	2	1	1	4	3	1	1	1	4	2	2	2	1	2	2	2	4	4	3	3	3	2	2	1	1	3	2	4	1	66	
Fredi	L	4	3	4	2	3	4	4	4	2	4	2	1	2	2	4	4	1	4	4	2	2	4	1	4	4	4	4	2	4	4	1	90
Graha Andrawina L	L	2	4	2	2	3	3	2	2	3	3	2	4	3	1	1	2	4	2	2	3	2	2	3	4	2	2	3	4	3	4	79	
Hasto Dwi Santoso	L	2	3	3	1	4	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	1	4	3	0	0	0	3	0	0	0	2	3	3	2	0	58	
Juniawan Rudi Herntanto	L	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	1	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	1	3	4	1	2	3	3	2	74	
Junneri	L	3	1	3	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	86	
Koko Didiyanto	L	4	1	4	1	3	2	2	4	2	3	1	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	4	2	73	
Muhammad Choirul Munna	L	2	3	2	1	2	4	3	3	2	2	3	2	1	1	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	1	2	2	1	2	3	64	
Muhammad Danang Dwi Kurniawan	L	2	0	2	2	0	2	3	2	1	0	2	0	0	2	0	2	0	2	1	2	3	2	1	4	4	4	4	3	4	3	3	56
Muhammad Fajar Adi Hermawan	L	4	4	4	1	4	1	1	1	4	4	1	1	1	1	1	1	4	1	4	3	1	1	1	4	1	4	1	4	1	66		
Raden	L	3	3	3	2	3	2	2	3	2	4	2	3	2	2	4	3	3	2	4	3	1	4	1	4	2	4	3	4	3	2	83	

Lampiran 9. Surat Permohonan Ijin Observasi/Survei



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 ps.w. 276.289.292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSC 00582

Nomor : 0671/UN34.15/PL/2012

20 Maret 2012

Hal : Permohonan Ijin Observasi/Survey

Yth. Pemimpin SMK PIRI 1 YOGYAKARTA
Jl. Kemuning No. 14 Bacio Yogyakarta
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Dalam rangka pelaksanaan Mata Kuliah Tugas Akhir Skripsi, kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan observasi/Survey dengan fokus permasalahan **"HUBUNGAN MINAT MEMBACA DENGAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA KELAS X JURUSAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN SMK PIRI 1 YOGYAKARTA"**, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta sebagai berikut:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Program Studi
01	Robi Kurniawan	06504244014	Pend. Teknik Otomotif - S1

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu:

Nama : H. Agus Partawibawa, M.Pd
NIP : 19590830 198502 1 001

Demikian permohonan kami, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,

u.b. Wakil Dekan I,

Dr. Sunaryo Soenarto
NIP 19580630 198601 1 001

Tembusan:
Ketua Jurusan

06504244014 No. 389

Lampiran 10. Surat Pernyataan Validasi Instrumen

SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN

Kepada Yth :

Bapak Sukaswanto, M.Pd.

Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik UNY

Di Yogyakarta

Dengan Hormat,

Sebagai salah satu syarat dalam pembuatan Tugas Akhir Skripsi, bersamaan ini saya :

Nama : Robi Kurniawan

NIM : 06504244014

Judul Penelitian : *Hubungan Antara Minat Membaca Dengan Kemandirian Belajar Siswa Kelas X Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK PIRI 1 Yogyakarta*

Memohon dengan sangat kesedian Bapak sebagai *Expert Judgment* untuk memvalidasi instrumen terlampir guna penelitian tersebut.

Demikian permohonan saya sampaikan, atas bantuan dan kesedian Bapak saya mengucapkan terima kasih.

Yogyakarta, Desember 2012

Dengan hormat,
Dosen pembimbing



Moch. Solikin, M. Kes
NIP. 19680404 199303 1 003

Hormat saya,
Pemohon



Robi kurniawan
NIM. 06504244014

SURAT KETERANGAN VALIDASI INSTRUMEN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sukaswanto, M.Pd.
Jabatan : Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif
Instansi : Fakultas Teknik UNY

Telah menerima instrumen penelitian "*Hubungan Antara Minat Membaca Dengan Kemandirian Belajar Siswa Kelas X Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK PIRI 1 Yogyakarta*" yang disusun oleh :

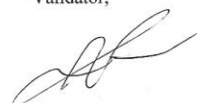
Nama : Robi Kurniawan
NIM : 06504244014
Jurusan : Pendidikan Teknik Otomotif
Fakultas : Teknik

Setelah membaca dan mengamati pada butir-butir pernyataan berdasarkan kisi-kisi instrumen, maka instrumen ini dinyatakan (**Valid / Belum Valid**). Untuk itu masukan untuk instrumen penelitian ini adalah :

Instrumen dapat digunakan untuk mengambil data penelitian.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Desember 2012
Validator,



Sukaswanto, M.Pd.
NIP. 19581217 198503 1 002

SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN

Kepada Yth :
Bapak Martubi, M.Pd., M.T
Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik UNY
Di Yogyakarta

Dengan Hormat,

Sebagai salah satu syarat dalam pembuatan Tugas Akhir Skripsi,
bersamaan ini saya :

Nama : Robi Kurniawan
NIM : 06504244031
Judul Penelitian : *Hubungan Antara Minat Membaca Dengan
Kemandirian Belajar Siswa Kelas X Jurusan Teknik
Kendaraan Ringan SMK PIRI 1 Yogyakarta*

Memohon dengan sangat kesedian Bapak sebagai *Expert Judgment* untuk
memvalidasi instrumen terlampir guna penelitian tersebut.

Demikian permohonan saya sampaikan, atas bantuan dan kesedian Bapak
saya mengucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 5 Desember 2012

Dengan hormat,
Dosen pembimbing



Moch. Solikin, M. Kes
NIP. 19680404 199303 1 003

Hormat saya,
Pemohon



Robi kurniawan
NIM. 06504244014

SURAT KETERANGAN VALIDASI INSTRUMEN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Martubi, M.Pd., M.T
Jabatan : Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif
Instansi : Fakultas Teknik UNY

Telah menerima instrumen penelitian "*Hubungan Antara Minat Membaca Dengan Kemandirian Belajar Siswa Kelas X Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK PIRI 1 Yogyakarta*" yang disusun oleh :

Nama : Robi Kurniawan
NIM : 06504244014
Jurusan : Pendidikan Teknik Otomotif
Fakultas : Teknik

Setelah membaca dan mengamati pada butir-butir pernyataan berdasarkan kisi-kisi instrumen, maka instrumen ini dinyatakan (**Valid / ~~Belum Valid~~**). Untuk itu masukan untuk instrumen penelitian ini adalah :

Instrumen dapat digunakan untuk mengambil data

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Desember 2012
Validator,

Martubi, M.Pd., M.T
NIP. 19570906 198502 1 001

SURAT PERNYATAAN VALIDASI INSTRUMEN

Kepada Yth :

Bapak Suhartanta, M.Pd.

Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif Fakultas Teknik UNY

Di Yogyakarta

Dengan Hormat,

Sebagai salah satu syarat dalam pembuatan Tugas Akhir Skripsi, bersamaan ini saya :

Nama : Robi Kurniawan

NIM : 06504244014

Judul Penelitian : *Hubungan Antara Minat Membaca Dengan Kemandirian Belajar Siswa Kelas X Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK PIRI 1 Yogyakarta*

Memohon dengan sangat kesedian Bapak sebagai *Expert Judgment* untuk memvalidasi instrumen terlampir guna penelitian tersebut.

Demikian permohonan saya sampaikan, atas bantuan dan kesedian Bapak saya mengucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 12 Desember 2012

Dengan hormat,
Dosen pembimbing



Moch. Solikin, M. Kes
NIP. 19680404 199303 1 003

Hormat saya,
Pemohon



Robi kurniawan
NIM. 06504244014

SURAT KETERANGAN VALIDASI INSTRUMEN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Suhartanta, M.Pd.
 Jabatan : Dosen Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif
 Instansi : Fakultas Teknik UNY

Telah menerima instrumen penelitian "*Hubungan Antara Minat Membaca Dengan Kemandirian Belajar Siswa Kelas X Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK PIRI 1 Yogyakarta*" yang disusun oleh :

Nama : Robi Kurniawan
 NIM : 06504244014
 Jurusan : Pendidikan Teknik Otomotif
 Fakultas : Teknik

Setelah membaca dan mengamati pada butir-butir pernyataan berdasarkan kisi-kisi instrumen, maka instrumen ini dinyatakan (**Valid / Belum Valid**). Untuk itu masukan untuk instrumen penelitian ini adalah :

Indikator minat membaca akan dikaji lagi

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 12 Desember 2012
 Validator,



Suhartanta, M.Pd.
 NIP. 19640324 199303 1 001

Lampiran 11. Surat Ijin Penelitian

22/01/2013 9:21:00



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276.289.292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id



Certificate No. QSC 00592

Nomor : 133/UN34.15/PL/2013
Lamp. : 1 (satu) bendel
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

22 Januari 2013

Yth.

1. Gubernur Provinsi DIY c.q. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Provinsi DIY
2. Kota Madya Yogyakarta c.q. Kepala Dinas Perijinan Kota Yogyakarta
3. Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Propinsi DIY
4. Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
5. Kepala / Direktur/ Pimpinan SMK PIRI 1 YOGYAKARTA

Dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan penelitian dengan judul **"HUBUNGAN ANTARA MINAT MEMBACA DENGAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA KELAS X JURUSAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN SMK PIRI 1 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2012/2013"**, bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta tersebut di bawah ini:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Prodi	Lokasi Penelitian
	Robi Kurniawan	06504244014	Pend. Teknik Otomotif - S1	SMK PIRI 1 YOGYAKARTA

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu : H. Agus Partawibawa, M.Pd
NIP : 19590830 198502 1 001

Adapun pelaksanaan penelitian dilakukan mulai tanggal 22 Januari 2013 sampai dengan selesai.

Demikian permohonan ini, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan
Wakil Dekan I.

Dr. Sunaryo Soenarto
NIP 19580630 198601 1 001

Tembusan:
Ketua Jurusan

06504244014 No. 126



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515866, 562682
 EMAIL : perizinan@jogjakota.go.id EMAIL INTRANET : perizinan@intra.jogjakota.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/0179
 0476/34

Dasar : Surat izin / Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta
 Nomor : 070/658/V/1/2013 Tanggal : 23/01/2013

Mengingat : 1. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah
 2. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
 3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
 4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;
 5. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;

Dijijinkan Kepada : Nama : ROBI KURNIAWAN NO MHS / NIM : 06504244014
 Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Teknik - UNY
 Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta
 Penanggungjawab : H. Agus Partawibawa, M.Pd.
 Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : HUBUNGAN ANTARA MINAT MEMBACA DENGAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA KELAS X JURUSAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN SMK PIRI 1 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2012/2013

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
 Waktu : 23/01/2013 Sampai 23/04/2013
 Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
 Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
 2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
 3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
 4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas
 Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Tanda tangan
 Pemegang Izin

ROBI KURNIAWAN

Dikeluarkan di : Yogyakarta
 pada Tanggal : 25-1-2013

An. Kepala Dinas Perizinan
 Sekretaris

Drs. HARDONO
 NIP. 195804101985031013

Tembusan Kepada :

- Yth. 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Prop. DIY
3. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
4. Kepala SMK Piri 1 Yogyakarta
5. Ybs.



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515866, 562682
 EMAIL : perizinan@jogjakota.go.id EMAIL INTRANET : perizinan@intra.jogjakota.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/0179
 0476/34

Dasar : Surat izin / Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta
 Nomor : 070/658/V/1/2013 Tanggal : 23/01/2013

Mengingat : 1. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah
 2. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
 3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
 4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;
 5. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;

Dijijinkan Kepada : Nama : ROBI KURNIAWAN NO MHS / NIM : 06504244014
 Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Teknik - UNY
 Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta
 Penanggungjawab : H. Agus Partawibawa, M.Pd.
 Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : HUBUNGAN ANTARA MINAT MEMBACA DENGAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA KELAS X JURUSAN TEKNIK KENDARAAN RINGAN SMK PIRI 1 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2012/2013

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
 Waktu : 23/01/2013 Sampai 23/04/2013
 Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
 Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
 2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
 3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
 4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas
 Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Tanda tangan
 Pemegang Izin

ROBI KURNIAWAN

Dikeluarkan di : Yogyakarta
 pada Tanggal : 25-1-2013

An. Kepala Dinas Perizinan
 Sekretaris

Drs. HARDONO
 NIP. 195804101985031013

Tembusan Kepada :

- Yth. 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda Prop. DIY
3. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
4. Kepala SMK Piri 1 Yogyakarta
5. Ybs.

Lampiran 12. Kartu Bimbingan Proyek Akhir/ Tugas Akhir Skripsi D3/S1



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

KARTU BIMBINGAN PROYEK AKHIR /TUGAS AKHIR SKRIPSI

FRM/OTO/04-00
27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : Robi Kurniawan
No. Mahasiswa : 06504244019
Judul PATAS : Hubungan Antara Minat Membaca Dengan
Kemampuan Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia
Dasar Siswa Kelas X SMK PIRI 1 Yogyakarta
Dosen Pembimbing : H. Agus Partawibawa, M.Pd.

Bimb. Ke	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Catatan Dosen Pembimbing	Tanda tangan Dosen Pemb.
1	Kamis 9/10	Bab I	Dilanjutkan bab II	[Signature]
2	Kamis 3/11	Bab II	Dilanjutkan bab III	[Signature]
3	Kamis 10/11	Bab III	Lanjutan bab IV + daftar pustaka	[Signature]
4	Rabu 5/12	Instrumen	— — —	[Signature]
5	Senin 4/12	Bab IV	— — —	[Signature]
6	Senin 18/12	Bab V	— — —	[Signature]
7			Ujian	[Signature]
8				
9				
10				

Keterangan :

1. Mahasiswa wajib bimbingan minimal 6 kali. Bila lebih dari 6 kali, Kartu ini boleh dicopy.
2. Kartu ini wajib dilampirkan pada laporan PATAS

Lampiran 13. Bukti Selesai Revisi Proyek Akhir D3/S1



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

BUKTI SELESAI REVISI PROYEK AKHIR D3/S1

FRM/OTO/11-00
27 Maret 2008

Nama Mahasiswa : Robi Kurniawan
 No. Mahasiswa : 06509244014
 Judul PA D3/S1 :
Hubungan Antara Minat Membaca Dengan Kemampuan Berpikir
Siswa Kelas X Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK NPI 1 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2012/2013
 Dosen Pembimbing : H. Agus Partanikawati, M.Pd

Dengan ini Saya menyatakan Mahasiswa tersebut telah selesai revisi.

No	Nama	Jabatan	Paraf	Tanggal
1	<u>H. Agus Partanikawati, M.Pd.</u>	Ketua Penguji	<u>[Signature]</u>	<u>10/4 2013</u>
2	<u>Martubi, M.Pd., M.T</u>	Sekretaris Penguji	<u>[Signature]</u>	<u>10/4 13</u>
3	<u>Noto Wicodo, M.Pd</u>	Penguji Utama	<u>[Signature]</u>	<u>10/04 2013</u>

Keterangan :

1. Arsip Jurusan
2. Kartu wajib dilampirkan dalam laporan Proyek Akhir D3/S1